

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka - angka Periode  
31 Desember 2021 serta untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut

***PT. ANDIRA AGRO, Tbk***

***FINANCIAL STATEMENTS WITH  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*As of December 31, 2022*  
*With Comparison As of December 31, 2021*  
*with for the year then ended*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

---

**DAFTAR ISI**

**Halaman/  
Pages**

**TABLE OF CONTENTS**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	<i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVES INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	5	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 67	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. ANDIRA AGRO, Tbk UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Francis Indarto  
Alamat kantor : Meta Epsi Building  
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,  
Jakarta Timur 13350, Indonesia  
Alamat domisili : Meta Epsi Building  
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,  
Jakarta Timur 13350, Indonesia  
Jabatan : Direktur Utama  
Nama : Kahar Anwar  
Alamat kantor : Meta Epsi Building  
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,  
Jakarta Timur 13350, Indonesia  
Alamat domisili : Meta Epsi Building  
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,  
Jakarta Timur 13350, Indonesia  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Andira Agro, Tbk ("perusahaan").
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING TO THE  
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
PT. ANDIRA AGRO, Tbk FOR YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

We, the undersigned :

Name : Francis Indarto  
Office address : Meta Epsi Building  
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,  
Jakarta Timur 13350, Indonesia  
Address of domicile : Meta Epsi Building  
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,  
Jakarta Timur 13350, Indonesia  
Position : President Director  
Name : Kahar Anwar  
Office address : Meta Epsi Building  
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,  
Jakarta Timur 13350, Indonesia  
Address of domicile : Meta Epsi Building  
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,  
Jakarta Timur 13350, Indonesia  
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. Andira Agro, Tbk ("company").
2. The financial statements of company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information in the financial statements of company has been fully disclosed in a complete and truthful manner.  
b. The financial statements of company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material fact.
4. Responsible for the internal control system of company.

Certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 27 April 2023 / April 27, 2023

PT. Andira Agro, Tbk.



**Francis Indarto**  
Direktur Utama / President Director

**Kahar Anwar**  
Direktur / Director



## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00104/2.1362/AU.1/01/0397-1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT. Andira Agro, Tbk.

### Opini

Kami telah menerbitkan kembali laporan hasil audit PT. Andira Agro, Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

*The original report included herein are in Indonesian Language.*

### Independent Auditor's Report

Report No. 00104/2.1362/AU.1/01/0397-1/1/IV/2023

**The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT. Andira Agro, Tbk.**

### Opinion

*We have reissued the audit report accompanying financial statement of PT. Andira Agro, Tbk. ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Pengakuan Pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp.317.855.645.702 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pendapatan ini mencakup penjualan minyak mentah kelapa sawit dan inti sawit masing-masing sebesar Rp.269.464.126.132 dan Rp.48.391.519.570.

Terdapat risiko signifikan atas pengakuan pendapatan pada tanggal pelaporan.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai yang terkait menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan.
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada catatan keuangan.
- Kami fokus pada pos pendapatan terbesar dengan nilai pengujian lebih dari 55%.
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung bukti yang sesuai.

### Hal Lain

Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independent lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 Maret 2022.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Revenue Recognition

The Company recognised revenue of Rp.317.855.645.702 for the year ended December 31, 2022. The revenue comprised of sales of crude palm oil and palm kernel of Rp.269.464.126.132 and Rp.48.391.519.570, respectively.

*There is a significant risk of revenue recognition at the reporting date.*

*We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue.*

*How our audit addressed the key audit matter*

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition.*
- *We obtained the details of revenue and compare the amount with the revenue recorded in the financial record.*
- *We focused on the highest revenue balances with a test amount of more than 55%.*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial record to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*

### Other Matter

*The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2021, were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 29, 2022.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
  - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
  - Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that we were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would



merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ISKANDAR & SULAEMAN



Drs. Iskandar Pane, Ak. MM. CPA.  
Nomor Register Akuntan Publik: AP.0397/  
Registered Number of Public Accountant: AP.0397

27 April 2023 / April 27, 2023

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Setara Kas	15.020.216.418	3h, 4	9.978.623.434	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - pihak ketiga bersih (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp. 6.700.050.000 dan Rp. 6.700.050.000 pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	4.906.841.645	3f, 5a	1.337.747.900	Account Receivable - third party net (less allowance for doubtful account receivable amounted Rp. 6.700.050.000 and Rp. 6.700.050.000 as of December 31, 2022 as of December 31, 2021)
Piutang Lain-Lain	16.321.000	5b	-	Other Receivables
Persediaan	7.856.289.971	3m, 6	16.227.311.781	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	41.987.417.333	3l, 7	39.367.502.213	Advances and Prepaid Expenses
Produk Agrikultur	8.030.575.000	3k, 8	14.005.983.000	Agricultural Product
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>77.817.661.367</b>		<b>80.917.168.328</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang Plasma (Setelah dikurangi penyisihan piutang plasma ragu-ragu Rp. 21.421.264.147 dan Rp. 27.806.840.146 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	8.053.546.582	3i, 9	53.279.531.472	Plasma Receivables (less allowance for doubtful account receivable plasma amounted Rp. 21.421.264.147 and Rp. 27.806.840.146 as of December 31, 2022 and Desember 31, 2021)
Tanaman Menghasilkan (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp.80.494.255.140 dan Rp. 81.267.487.249 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	101.007.635.924	3j, 10	100.234.403.815	Mature Plantations (net of accumulated depreciation Rp. 80.494.255.140 and Rp. 81.267.487.249 as of December 31, 2022 and December 31, 2021)
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 143.052.342.160 dan Rp. 132.043.295.580 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	231.038.676.082	3o, 11	212.281.565.095	Fixed Assets (net of accumulated depreciation amount Rp. 143.052.342.160 and Rp. 132.043.295.580 as of December 31, 2022 and December 31, 2021)
Aset Pajak Tangguhan	9.728.117.435	3g, 15c	8.457.491.192	Deferred Tax Assets
Beban Tangguhan Hak atas Tanah (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp. 22.931.846.705 dan Rp. 11.970.767.537 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	16.407.423.012	3n, 12	27.368.502.180	Deferred Cost of Land Rights (net of accumulated amortization Rp. 22.931.846.705 and Rp. 11.970.767.537 as of December 31, 2022 and December 31, 2021)
Aset Lain-Lain	157.310.000	13	142.690.050	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>366.392.709.035</b>		<b>401.764.183.804</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>444.210.370.402</b>		<b>482.681.352.132</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang Usaha - pihak ketiga	19.694.689.294	3q, 14	13.485.751.959	Trade Payables - third party
Utang Pajak	1.413.358.475	3g, 15a	1.692.081.209	Taxes Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2.171.740.983	16	2.488.700.867	Accrued Expenses
Pendapatan Ditangguhkan	1.470.830.090	17a	9.203.952.815	Deferred Revenue
Pendapatan Diterima Dimuka	9.251.922.780	17b	13.720.339.045	Unearned Revenue
Utang Jangka Panjang				Current portion of long term debts :
Jatuh tempo dalam satu tahun :				
Utang Sewa Pembiayaan	709.204.424	3t, 18	1.771.165.776	Lease Payables
Utang Bank	16.608.671.599	19	15.461.368.199	Bank Loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>51.320.417.645</b>		<b>57.823.359.870</b>	<b>Total Short Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang Jangka Panjang				Long term liabilities
(Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :				(Net of current portions:)
Utang Sewa Pembiayaan	508.868.420	3t, 18	184.139.845	Lease Payables
Utang Bank	149.574.270.840	19	166.182.942.439	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	4.112.904.846	3s, 20	9.225.152.950	Employee Benefits Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>154.196.044.106</b>		<b>175.592.235.234</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>205.516.461.751</b>		<b>233.415.595.104</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar 4.000.000.000 saham : 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 20 per saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.350.000.000 saham masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	187.000.000.000	21	187.000.000.000	Authorized 4.000.000.000 shares : 20.000.000.000 shares at par value of Rp. 20 per share issued and fully paid 9.350.000.000 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021
Tambahan Modal Disetor	48.929.000.000	22	48.929.000.000	Additional Paid In Capital
Laba Komprehensif Lain	4.351.581.243		4.135.759.194	Other Comprehensive Income
Saldo Laba / (Akumulasi Rugi)	(1.586.672.592)		9.200.997.834	Retained Earnings / (Accumulated Losses)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>238.693.908.651</b>		<b>249.265.757.028</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>444.210.370.402</b>		<b>482.681.352.132</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022  
Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
*For the Year ended December 31, 2022*  
*With Comparison As of December 31, 2021*  
*(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)*

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN BERSIH	317.855.645.702	3r, 23	346.364.995.418	<b>NET SALES</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN	(295.077.013.708)	3r, 24	(308.195.161.023)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b><u>22.778.631.994</u></b>		<b><u>38.169.834.395</u></b>	<b><i>GROSS PROFIT</i></b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b><i>OPERATING EXPENSES</i></b>
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	(5.975.408.000)		6.681.582.000	<i>Gain (loss) arising from change in fair value of agricultural product</i>
Beban Usaha	(27.343.831.934)	3r, 25	(35.015.193.183)	<i>Operating Expenses</i>
<b>LABA / (RUGI) USAHA</b>	<b><u>(10.540.607.940)</u></b>		<b><u>9.836.223.212</u></b>	<b><i>OPERATING INCOME / (LOSS)</i></b>
Pendapatan Lain-Lain	13.784.095.828	3r, 26	12.412.817	<i>Other Income</i>
Beban Lain-Lain	(248.347.055)	3r, 27	(256.391.876)	<i>Other Expenses</i>
Pendapatan Keuangan	50.246.778	3r, 28	73.037.412	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan	(79.715.211)	3r, 29	(101.257.878)	<i>Finance Expense</i>
Beban Bunga	(14.969.816.054)	3r, 30	(15.192.038.239)	<i>Interest Expense</i>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b><u>(12.004.143.654)</u></b>		<b><u>(5.628.014.552)</u></b>	<b><i>LOSS BEFORE INCOME TAX</i></b>
<b>MANFAAT / (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b><i>INCOME TAX BENEFIT / (EXPENSES)</i></b>
Pajak Kini	(115.025.900)	3g, 15b	(30.031.760)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	1.331.499.128	3g, 15b	2.536.661.663	<i>Deferred Tax</i>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b><u>1.216.473.228</u></b>		<b><u>2.506.629.903</u></b>	<b><i>INCOME TAX EXPENSE</i></b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>(10.787.670.426)</u></b>		<b><u>(3.121.384.649)</u></b>	<b><i>LOSS FOR THE YEAR</i></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b><i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i></b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :</b>				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss :</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	276.694.934		2.184.426.232	<i>Actuarial gain on long term employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(60.872.885)		(480.573.771)	<i>Related income tax</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>	<b><u>215.822.049</u></b>		<b><u>1.703.852.461</u></b>	<b><i>Total other comprehensive income</i></b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>(10.571.848.377)</u></b>		<b><u>(1.417.532.188)</u></b>	<b><i>TOTAL LOSS COMPREHENSIVE FOR THE YEAR</i></b>
Rugi per saham - Dasar	<b><u>(1,15)</u></b>		<b><u>(0,33)</u></b>	<i>Loss per share - Basic</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022  
 Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
*For the Year ended December 31, 2022*  
*With Comparison As of December 31, 2021*  
*(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)*

	<b>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i></b>	<b>Tambahan modal disetor / <i>Additional paid In Capital</i></b>	<b>Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i></b>	<b>Saldo Laba / (Defisit) Retained Earnings / (Deficit)</b>			<b>Total Ekuitas / <i>Total Equity</i></b>
				<b>Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i></b>	<b>Belum Ditentukan Penggunaanya / <i>Unappropriated</i></b>	<b>Total Ekuitas / <i>Total Equity</i></b>	
<b>Saldo Per 01 Januari 2021</b>	<b>187.000.000.000</b>	<b>48.929.000.000</b>	<b>2.431.906.733</b>	<b>17.699.020.715</b>	<b>(5.376.638.232)</b>	<b>250.683.289.216</b>	<b>Balances as of January 01, 2021</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(3.121.384.649)	(3.121.384.649)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	1.703.852.461	-	-	1.703.852.461	Other Comprehensive income for the year
<b>Saldo Per 31 Desember 2021</b>	<b>187.000.000.000</b>	<b>48.929.000.000</b>	<b>4.135.759.194</b>	<b>17.699.020.715</b>	<b>(8.498.022.881)</b>	<b>249.265.757.028</b>	<b>Balances as of December 31, 2021</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(10.787.670.426)	(10.787.670.426)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	215.822.049	-	-	215.822.049	Other comprehensive income for the year
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>187.000.000.000</b>	<b>48.929.000.000</b>	<b>4.351.581.243</b>	<b>17.699.020.715</b>	<b>(19.285.693.307)</b>	<b>238.693.908.651</b>	<b>Balances as of December 31, 2022</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
 laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these  
 financial statements*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022  
Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Year ended December 31, 2022  
With Comparison As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	302.085.012.968	365.273.079.967	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(194.679.243.312)	(257.190.157.977)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(17.638.602.600)	(19.988.199.269)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(21.671.628.771)	(12.787.840.841)	Payment of operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>68.095.538.285</u>	<u>75.306.881.880</u>	Cash provided by operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	50.246.778	73.037.412	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	(15.914.717.528)	(27.562.887.475)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(15.006.218.765)	(15.274.662.176)	Payments of financing charges
Penerimaan(pembayaran) lainnya-bersih	13.796.122.707	(6.968.342.415)	Other receipts (payment) - net
<b>Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>51.020.971.477</u></b>	<b><u>25.574.027.227</u></b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Penambahan aset tetap	(29.766.157.567)	(17.852.218.364)	Additional of fixed assets
Penambahan aset lain-lain	(14.619.950)	(1.640.050)	Additional of other assets
<b>Jumlah Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(29.780.777.517)</u></b>	<b><u>(17.853.858.414)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Pembayaran utang bank	(15.461.368.199)	(4.509.242.127)	Payments of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(737.232.777)	(2.124.451.498)	Payments of lease payable
<b>Jumlah Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(16.198.600.976)</u></b>	<b><u>(6.633.693.625)</u></b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
Kenaikan (penurunan)			Increase (decrease)
Kas dan Setara Kas	5.041.592.984	1.086.475.188	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents at
Awal Tahun	9.978.623.434	8.892.148.246	Beginning of the Year
<b>Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>15.020.216.418</u></b>	<b><u>9.978.623.434</u></b>	<b>Cash and Cash Equivalents at The End of the Year</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Andira Agro, Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., No. 90 tanggal 28 April 1995. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 13797.HT.01.01.TH'95 tanggal 27 Oktober 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 1258 tanggal 30 Januari 1996, Tambahan No. 9 Tahun 1996. Perusahaan telah mengalami beberapa kali melakukan perubahan akta, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No.33 tanggal 7 September 2021, mengenai perubahan Pasal 4 Ayat 3, Pasal 4 Ayat 4, Pasal 4 Ayat 5, Pasal 4 Ayat 6, Pasal 4 Ayat 7, Pasal 4 Ayat 8, Pasal 4 Ayat 9, Pasal 4 Ayat 10, Pasal 4 Ayat 11, Pasal 4 Ayat 12, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28 dan Pasal 29 PT. Andira Agro, Tbk. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0469426 tanggal 04 November 2021, Akta perubahan tersebut menyetujui bahwa:

1. Menyetujui Perubahan Pasal-Pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun dan/atau merumuskan kembali serta menyatakan ketentuan seluruh pasal anggaran dasar perseroan dalam suatu akta dihadapan Notaris, serta mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

*PT. Andira Agro, Tbk ("The Entity") was established based on Notarial Deed of Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., No. 90 dated April 28, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-13797.HT.01.01.TH'95 dated October 27, 1995 and was published in the State Gazette No. 1258 dated January 30, 1996, The company has undergone several changes to the deed, most recently with the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. No.33 dated 7 September 2021, regarding amendments to Article 4 Paragraph 3, Article 4 Paragraph 4, Article 4 Paragraph 5, Article 4 Paragraph 6, Article 4 Paragraph 7, Article 4 Paragraph 8, Article 4 Paragraph 9, Article 4 Paragraph 10, Article 4 Paragraph 11, Article 4 Paragraph 12, Article 5, Article 6, Article 7, Article 8, Article 9, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24, Article 25, Article 26, Article 27, Article 28 and Article 29 PT. Andira Agro, Tbk. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration in Decree No. AHU- AH.01.03-0469426 dated November 4, 2021, the Deed of amendment agrees that:*

1. Approved the Amendment to the Articles of the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation General Meeting of Shareholders of a Public Company Electronically.
2. Give power and authority to the Company's Directors to make changes and adjustments to the entire Company's articles of association to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK. 04/2020 Concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company Electronically, including but not limited to compiling and/or reformulating and stating the provisions of all articles of the company's articles of association in a deed before a Notary, as well as submitting an application for approval and/or notification of amendments to the articles of association the company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Desember 1997 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.143/MEN/1997, Menteri Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan Republik Indonesia memberikan PIR – Trans KKPA kepada Entitas untuk melaksanakan kegiatan Pembangunan Perkembangan PIR - Trans KKPA dengan Komoditas Kelapa sawit seluas 9.709,24 Ha untuk 2.137 Kepala Keluarga Transmigran di Air Kumbang Padang, kecamatan Musi Banyuasin I, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan yang terdiri atas :

- Lahan Inti, seluas 4.743,56 Ha; dan
- Lahan Plasma, seluas 4.965,68 Ha.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Transmigrasi dan Pemukiman perambah Hutan Republik Indonesia No. 593/4005/I/2002 tanggal 29 Agustus 2002, Gubernur Sumatra Selatan memberikan Izin Peruntukan Penggunaan Tanah untuk Perkebunan Kelapa Sawit Pola Kemitraan Inti Plasma di Lokasi Kecamatan Muara Padang dan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin, kepada Entitas.

Adapun izin yang diberikan tersebut adalah seluas 6.575,11 Ha yang terdiri atas:

- Lahan Inti, seluas 1.975,95 Ha; dan
- Lahan Plasma, seluas 4.599,16 Ha.

Sehubungan dengan surat-surat keputusan diatas, Entitas mengajukan Izin Usaha kepada Bupati Banyuasin. Pada tanggal 7 Juli 2004 berdasarkan Surat Keputusan No. 317 Tahun 2004, Bupati Banyuasin memberikan Izin Usaha untuk keperluan Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Pola Inti/ Plasma kepada Entitas seluas 39.250 Ha, dengan rincian sebagai berikut:

- Lahan Inti, 5.250 Ha; dan
- Lahan Plasma, 34.000 Ha.

Izin Usaha tersebut telah direvisi beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. 630 Tahun 2010 mengenai Pembaharuan dan Revisi Izin Usaha Perkebunan Kelapa Sawit kepada Entitas seluas 18.750 Ha, dengan rincian sebagai berikut:

- Lahan Inti, 8.250 Ha; dan
- Lahan Plasma, 10.500 Ha.

Lokasi lahan sebagai berikut:

Kecamatan / District of Air Salek Desa / Village	Kecamatan / District of Makarti Jaya Desa / Village	Kecamatan / District of Banyuasin I Desa / Village	Kecamatan / District of Muara Padang Desa / Village
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Air Solok</li> <li>- Damar Wulan</li> <li>- Salek Mulia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upang Makmur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebubus</li> <li>- Sido Makmur</li> <li>- Kumbang Padang Permata</li> <li>- Tirta Makmur</li> <li>- Panca Mulia</li> <li>- Muara Batu</li> <li>- Air Kumbang Bakti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karang Anyar</li> <li>- Muara Padang</li> </ul>

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**a. Company Establishment (Continued)**

On December 30, 1997 based on Decision Letter No. KEP.143/MEN/1997, the Minister of Transmigran and Forests Exploration of the Republic Indonesia provided an implementation Permit for Temporary Transmigration of PIR - Trans KKPA Plantation scheme to the Entity to conduct the Establishment of PIR - Trans KKPA Plantations with Palm Oil Commodity with a total area of 9,709.24 Ha for 2,137 Transmigran Families member in Air Kumbang Padang District Musi Banyuasin I, Musi Banyuasin, South Sumatra as follows:

- Core Area, consist of 4,743.56 Ha; and
- Plasma Area, consist of 4,965.68 Ha.

Based on Decision Letter of Minister of Transmigration and Forest Exploration of the Republic Indonesia No. 593/4005/I/2002 dated August 29, 2002, the Governor of South Sumatra issued a License of Land Usage for Palm Plantations with Plasma Inti Cooperation Scheme in the District of Muara Padang and Banyuasin Regency, to the Entity.

The issued License is for a total area of 6,575.11 Ha comprising as follows:

- Core Area, consist of 1,975.95 Ha; and
- Plasma Area, consist of 4,599.16 Ha.

Regarding to the decision letter above, the Entity applied for Business Permit to Mayor of Banyuasin. On July 7, 2004 based on Decision Letter No. 317 Year 2004, The Mayor issued a Business Permit to Establish Palm Plantations with Core/ Plasma Plans to the Entity with a total area of 39,250 Ha, details as follows:

- Core Area, 5,250 Ha; and
- Plasma Area, 34,000 Ha.

Such Business Permit has been revised for several times, with the most recent is Decision Letter No. 630 year 2010 regarding Renewal and Revise on the Business Permit of Palm Plantations to the Entity with a total area of 18,750 Ha, with details as follows:

- Core Area, 8,250 Ha; and
- Plasma Area, 10,500 Ha.

The land areas are located as follows:

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan No. 737 Tahun 2013 tanggal 3 Maret 2010, Bupati Banyuasin memberikan Izin Usaha tentang Perpanjangan dan Revisi Izin Lokasi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dari seluas ± 3.000 Ha di Desa Teluk Tenggirik, Desa Pematang Palas Kecamatan Banyuasin I dan Desa Upang Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin menjadi Seluas ± 650 Ha yang terletak di Desa Pematang Palas Kecamatan Banyuasin I dan Desa Upang Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

Luas Perkebunan Kelapa Sawit yang telah dibangun oleh Entitas sampai dengan tahun 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Lahan Inti / Core Area Ha	Lahan Plasma / Plasma Area Ha	Jumlah Lahan / Total Area Ha	Description
Perkebunan				Palm
Kelapa Sawit	5.040,63	4.965,68	10.006,31	Plantation
<b>Jumlah</b>				<b>Total</b>

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Entitas, Entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Perkebunan buah kelapa sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyamaan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit, termasuk kegiatan pembibitan dan pemberian tanaman buah kelapa sawit.
2. Industri minyak mentah kelapa sawit (*Crude Palm Oil*), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain;
3. Industri minyak mentah inti kelapa sawit (*Crude Palm Kernel Oil*), mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (*Crude Palm Kernel Oil/CPKO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain;
4. Industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, mencakup pemisahan fraksi padat dan fraksi cair dari minyak mentah kelapa sawit menjadi minyak mentah kelapa sawit *olein* (*Crude Palm Olein*) dan minyak mentah kelapa sawit *stearin* (*Crude Palm Stearin*) atau dari minyak mentah inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti kelapa sawit *olein* (*Crude Palm Kernel Olein*) dan minyak mentah inti kelapa sawit *stearin* (*Crude Palm Kernel Stearin*) yang masih perlu diolah lebih lanjut.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Entitas adalah melakukan Perkebunan Kelapa Sawit dan produksi minyak kelapa sawit yang berlokasi di Provinsi Sumatra Selatan.

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**a. Company Establishment (Continued)**

Based on Decree No. 737 of 2013 dated March 3, 2010, the Regent of Banyuasin granted a Business Permit for the Extension and Revision of Palm Oil Plantation Business Permit Locations covering an area of ± 3,000 Ha in Teluk Tenggirik Village, Pematang Palas Village Banyuasin I Sub-District and Upang Village Air Salek Sub-District Banyuasin District ± 650 Ha located in Pematang Palas Village, Banyuasin I Sub-District and Upang Village, Air Salek Sub-District, Banyuasin District.

The total area of Palm Plantations established by the Entity up to December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of an Entity, an Entity may carry out business activities with the following scope:

1. Oil palm fruit plantations, including plantation businesses ranging from land management activities, equalization, nursery, planting, maintenance and harvesting of oil palm fruit, including nurseries and seedlings of oil palm fruit plants.
2. The crude palm oil industry, including the business of processing palm oil into crude oil (Crude Palm Oil/CPO) which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries.
3. The crude palm kernel oil industry, includes the business of processing palm kernel oil into Crude Palm Kernel Oil (CPKO) which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries;
4. Separation / fractionation industry of crude palm oil and crude palm kernel oil, including the separation of solid and liquid fractions from crude palm oil into Crude Palm Olein and Crude Palm Stearin or Crude Palm Stearin from crude palm kernel oil into crude palm kernel oil Olein and crude palm kernel oil stearin which still needs further processing.

Currently the Entity conducted business activity is the conduct of Palm Plantation and produce palm oil which is located in South Sumatra Province.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Entitas berdomisili di Jakarta dengan lahan perkebunan berlokasi di Palembang, Sumatra Selatan dan memulai aktivitas komersial pada tahun 2006.

Entitas berlokasi di jalan D.I. Pandjaitan Kav.2 RT/RW 009/009 Jakarta Timur, 13350. Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 Entitas memiliki masing-masing 121 dan 163 karyawan tetap (tidak diaudit).

**b. Pengurus Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Mengenai Penunjukan Komite Audit No. 014/KOM/KA/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020 susunan Komite Audit Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Andre Handhika Tessaputra The	:	Chairman
Anggota	:	Dhanny Cahyadi	:	Member
Anggota	:	Dani Samsul Efendi	:	Member

Berdasarkan akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M No. 82 tanggal 31 Agustus 2020 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Desman, S.H., M.Hum., M.M, No. 82 dated August 31, 2020, the members of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Comissioners</b>	
Komisaris Utama	:	Billy Ching	President Comissioner
Komisaris	:	Wilson	Comissioner
Komisaris Independen	:	Andre Handhika Tessaputra The	Independent Comissioner

<b>Direksi</b>		<b>Board of Directors</b>	
Direktur Utama	:	Francis Indarto	President Director
Direktur	:	Kahar Anwar	Director

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

**c. Completion of Financial Statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on December 31, 2022 and December 31, 2021.

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

**2. COMPLIANCE STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI).

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2021), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2020): Kombinasi Bisnis
- PSAK 57 (Amendemen 2020): Provisi, Liabilitas kontijensi dan aset kontinjenji tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak
- PSAK No. 69 (Penyesuaian tahunan 2020): Agrikultur
- PSAK No. 71 (Penyesuaian tahunan 2020): Instrumen keuangan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian tahunan 2020): Sewa

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Perseroan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila;

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES**

**a. Measurement and Preparation of Financial**

*The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2021), "Presentation of Financial Statements".*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.*

*The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.*

*The statements of cash flows which have been prepared using the direct method present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. New and Revised Statements and interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

*The Following are revision, amendments and adjustment of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:*

- PSAK 22 (Amendment 2020): Business Combinations
- PSAK 57 (Amendment 2020: Provisions, contingent liabilities and contingent assets about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts.
- PSAK 69 (Annual improvement 2020): Agriculture
- PSAK No. 71 (Annual improvement 2020): Financial instrument
- PSAK No. 73 (Annual improvement 2020): Leases

*The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements for the current year or the previous year.*

**c. Current and non-current classification**

*The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. Criteria a current asset is as follows;*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (Lanjutan)**

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan,

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila;

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**d. Instrumen Keuangan**

Perseroan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

Perusahaan menerapkan Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**c. Current and non-current classification (Continued)**

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) trading purpose,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period,

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is;

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) trading purpose,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

**d. Financial Instrument**

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Company adopted PSAK 71 as at January 1, 2020.

Perseroan apply Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2".

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- Akuntansi lindung nilai; dan
- Pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

**Klasifikasi**

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui *PKL* ("FVTOCI") dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

**iii. Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**Pengakuan dan Pengukuran**

**i. Aset Keuangan**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perseroan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perseroan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada *FVTPL*.

Biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perseroan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTOCI*, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

- Changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- Hedge accounting; and
- Disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021.

**Classification**

**i. Financial Assets**

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

**ii. Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**iii. Equity Instruments**

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds after deducting direct issuance costs.

**Recognition and Measurement**

**i. Financial Assets**

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at *FVTPL*.

Transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or *FVTOCI*, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

b. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perseroan. Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Recognition and Measurement (Continued)**

**i. Financial Assets (Continued)**

*The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

**a. Financial assets at fair value through profit or loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held to trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.*

*Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.*

*Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces an accounting mismatch.*

*Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.*

**b. Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

*This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022  
With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (Lanjutan)**

- b. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (Lanjutan)
  - i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki Aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
  - ii. Persyaratan kontraktual dari Aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perseroan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga-neto, uang muka pembelian, aset tidak lancar lainnya dan Piutang Plasma.

- c. Aset keuangan diukur *FVTOCI* dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada *FVTOCI* jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual Aset keuangan; dan.
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada *FVTOCI* pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada *PKL*.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam *PKL* direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Recognition and Measurement (Continued)**

**i. Financial Assets (Continued)**

- b. *Financial assets at amortized cost (debt instruments) (Continued)*
  - i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and.
  - ii. The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding.

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties - net, advance, other non-current assets and account receivable plasma.*

- c. *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

*The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:*

- i. *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and.*
- ii. *The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding.*

*For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI.*

*Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (Lanjutan)**

- d. Aset keuangan diukur pada *FVTOCI* tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perseroan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam *FVTOCI* perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada *FVTOCI* tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2021.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada *FVTPL* atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan uang muka penjualan, utang sewa pembiayaan dan utang bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perseroan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Recognition and Measurement (Continued)**

**i. Financial Assets (Continued)**

- d. Financial assets designated at *FVTOCI* with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at *FVTOCI* when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at *FVTOCI* are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2021.

**ii. Financial Liabilities**

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities at *FVTPL* or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses and sales advance, lease payables and bank loan classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at *FVTPL* are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali Derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada *FVTPL* ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perseroan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada *FVTPL*.

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perseroan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode *SBE*. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan *PKL* konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode *SBE*.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode *SBE*. Amortisasi metode *SBE* diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**iii. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perseroan mengakui cadangan untuk *ECL* (*Expected Credit Loss*) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada *FVTPL*. *ECL* didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Recognition and Measurement (Continued)**

**ii. Financial Liabilities (Continued)**

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at *FVTPL* include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at *FVTPL* are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at *FVTPL*.

- b. Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the *EIR* method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the *EIR* method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**iii. Impairment of Financial Assets**

The Company recognizes an allowance for *ECL* (*Expected Credit Loss*) for all debt instruments not held at *FVTPL*. *ECL* are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)**

**iii. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian *integral* dari persyaratan kontrak

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perseroan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perseroan telah membentuk matrik provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI Perseroan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perseroan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya.

Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Recognition and Measurement (Continued)**

**iii. Impairment of Financial Assets (Continued)**

*The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

*For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company revalues the external credit rating of the debt instrument.*

*The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.*

*The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)**

**iii. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Perseroan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perseroan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piatang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

**Penyesuaian Risiko Kredit**

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Recognition and Measurement (Continued)**

**iii. Impairment of Financial Assets (Continued)**

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No.68, "Fair Value Measurement".

**Credit Risk Adjustment**

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Entity's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Instrumen Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan harga wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Entitas mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan (ii) dapat mempengaruhi laba rugi (lindung nilai arus kas).

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities**

**Financial Assets**

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Entity has transferred its contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Derivative Instruments**

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Entity classifies the objectives of the derivative as (1) a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or (2) a hedge of the exposure to variability in cash flows that (i) are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and (ii) could affect profit or loss (cash flow hedge).

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Instrumen Derivatif (Lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Entitas juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

**I. Lindung nilai atas nilai wajar**

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dikualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun

**II. Lindung nilai arus kas**

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Cadangan Nilai Wajar". Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) lain-lain bersih".

Akumulasi jumlah ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun "Laba/(Rugi) lain-lain bersih".

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)**

**Derivative Instruments (Continued)**

*At the time of the transaction, the Entity documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The Entity also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.*

*The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.*

**I Fair value of hedges**

*Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.*

*Gains or losses related to the effective portion of fair value hedges are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item. Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) other - net".*

**II. Cash flow hedges**

*The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges". Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) other - net".*

*Accumulated amounts in equity are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss. Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedges are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item. Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the account "Gain/(Loss) other- net".*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Instrumen Derivatif (Lanjutan)**

**II. Lindung nilai arus kas (Lanjutan)**

Namun, ketika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas ditransfer dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Akumulasi jumlah ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun "Laba/(Rugi) lain-lain bersih". Namun, ketika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas ditransfer dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) lain-lain bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) lain-lain bersih".

**Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Entitas tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)**

**Derivative Instruments (Continued)**

**II. Cash flow hedges (Continued)**

However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss. Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedges are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item. Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the account "Gain/(Loss) other- net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the account "Gain/(Loss) other - net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) other - net".

**Reclassification of Financial Instruments**

The Entity does not classify financial assets as held-to-maturity investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as held to maturity investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments held to maturity), except for sales or reclassifications that;

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Reklasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

- 1 Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- 2 Terjadi setelah Entitas telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- 3 Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Entitas.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perseroan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perseroan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)**

**Reclassification of Financial Instruments (Continued)**

- 1 Done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;
- 2 Occurred after the Entity has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or
- 3 Associated with certain events that are beyond the control of the Entity, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Entity.

*Reclassification of financial assets held-to-maturity to available-for-sale is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**The Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Entity estimates cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, such as early repayment, call options and other similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions and other forms paid or received by the parties to the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction fees, and all other premiums or discounts.*

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The Company adopted PSAK No.10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

*This standard sets up measurement and presentation currency of an Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perseroan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. Mata uang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

	31-Dec-22	31-Dec-21	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	1 United State Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	117,57	123,89	1 Japanese Yen (JPY)

**f. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi**

Entitas menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perseroan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika pihak tersebut:

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
- b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan;
- c. Merupakan personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk dari Perseroan;
- d. Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perseroan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perseroan merupakan anggotanya;
- f. Bersama-sama dengan Perseroan, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)**

*In determining the functional currency of the Company to consider the following factors:*

- a. *Currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;*
- b. *Currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;*
- c. *Currency in which funds from financing activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated;*
- d. *The currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

*The accounting and records of the Entity are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The average rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2022 and December 31, 2021:*

	31-Dec-22	31-Dec-21	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	1 United State Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	117,57	123,89	1 Japanese Yen (JPY)

**f. Transaction with Related Parties**

*The Entity applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the Company's financial statements.*

*A party is considered to be related to the Company if the party:*

- a. *Has control or joint control over the Company;*
- b. *Has significant influence over the Company;*
- c. *Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;*
- d. *Is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*
- e. *Is an associate or joint venture of the Company or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member;*
- f. *together with the Company, is a joint venture of the same third party;*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**f. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- g. Merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perseroan atau entitas asosiasi dari ventura Perseroan;
- h. Merupakan suatu program imbalan pascakerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan;
- i. Dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c diatas); dan
- j. Terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a diatas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**g. Perpajakan**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amendemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amendemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amendemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amendemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

**Pajak Kini**

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**f. Transaction with Related Parties (Continued)**

- g. Is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;
- h. Is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. Has significant influence by the person identified in (a above).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

**g. Taxation**

Effective January 1 2018, the Company implemented the Amendment to PSAK 46 (2016), "Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

This change, among others, describes the requirement to recognize deferred tax assets in unrealized losses. This amendment describes the accounting treatment for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is under the asset's tax base. The changes also explain certain accounting aspects for deferred tax assets.

The implementation of the amendments to PSAK 46 (2016) did not have a significant impact on the financial statements.

Tax expense consists of current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

**Current Tax**

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the reporting date of the financial statements, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the position reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax is recorded as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received. If the Company files an objection, the Company considers whether it is probable that the tax authorities will accept the objection and reflects on the impact on the Company's tax liabilities.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**g. Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Piutang Plasma**

Piutang plasma merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang didanai oleh bank atau entitas anak tertentu. Setelah Koperasi Unit Desa ("KUD") menerima pembiayaan dari bank, biaya pengembangan tersebut akan disaling-hapuskan dengan dana terkait tersebut.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**g. Taxation (Continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate for the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects associated with the provision for and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of changes in tax rates, are credited or charged to current operations, except for transactions that have previously been charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

**h. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank and all investments that have maturity date within three months or less from their acquisition date and those are not warranted and are limited of its utilization.

**i. Plasma Receivables**

Plasma receivables represent the accumulated costs to develop plasma plantations which are currently being financed by banks and self-financed by certain subsidiaries. When the rural cooperatives unit (Koperasi Unit Desa or the "KUD") receives the financing from the bank, the said development costs will be offset against these corresponding funds.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**i. Piutang Plasma (Lanjutan)**

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari catatan ini.

**j. Tanaman Produktif**

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

**Tanaman Menghasilkan**

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

**Tanaman Belum Menghasilkan**

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

**k. Produk Agrikultur**

Entitas menerapkan PSAK No. 69, "Agrikultur" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

PSAK No. 69 ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

PSAK No. 69 juga memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK No. 16: Aset Tetap. PSAK No. 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**i. Plasma Receivables (Continued)**

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this note.

**j. Bearer Plants**

Bearer plants are classified as mature plantations and immature plantations.

**Mature Plantations**

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization. Further details are disclosed in.

Mature plantations are amortized using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

**Immature Plantations**

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing land maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

**k. Agriculture Product**

The Entity adopted PSAK No. 69 Agriculture" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018.

This PSAK No. 69 stipulates that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. Such assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly cannot be measured reliably.

PSAK No. 69 also provides an exception for assets which are excluded from scope. Accounting arrangements for such productive assets refers to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment". PSAK No. 69 does not regulate the processing of agricultural products after harvest.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**k. Produk Agrikultur (Lanjutan)**

Produk agrikultur terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

**I. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

**m. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang.

**n. Beban Tangguhan Hak Atas Tanah**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus ketika umur hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

**o. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	4 - 8	Machineries and equipment
Peralatan kantor dan kebun	1 - 5	Office and estate equipment
Alat-alat angkutan	4 - 8	Transportation equipment

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**k. Agriculture Product (Continued)**

*Agricultural Products relate to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.*

*The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the statement of financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated cost to sell.*

*Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.*

**I. Prepaid Expenses and Advance Payment**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.*

*Advances are recorded as incurred.*

**m. Inventory**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by weighted average cost method.*

**n. Deferred Cost of Land Rights**

*Expenses related to legal processing of land rights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the land rights when is shorter than its economies life.*

**o. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.*

*All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.*

*Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Tanah is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**o. Aset Tetap**

Berdasarkan ISAK No. 25, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset tak berwujud pada laporan posisi keuangan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**q. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain**

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perseroan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**o. Fixed Assets**

*Under ISAK No. 25, the costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such burdens are presented as part of "Deferred Charges" as intangible assets component in the statement of financial position.*

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.*

*At the end of the reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.*

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**q. Trade Payables and Other Payables**

*Trade payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except for the effects of discounting is not material.*

**r. Revenues and Expenses Recognition**

*The Company applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".*

*PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.*

*The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- i. Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- iii. Langkah 3: Menentukan harga transaksi.
- iv. Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- v. Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perseroan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perseroan perkiraan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perseroan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

s. Imbalan pasca kerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

r. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

- i. Step 1: Identify the contract(s) with a customer.
- ii. Step 2: Identify the performance obligations in the contract.
- iii. Step 3: Determine the transaction price.
- iv. Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract.
- v. Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

*Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when "control" of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.*

*The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.*

*The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.*

*Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.*

*Expenses were recognized when they were incurred or accordance with the utilization period (accrual method).*

**Employee Benefits**

*For the year ended December 31, 2022, the Company recorded an unfunded employee benefit liability based on the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021, as contained in the Decree of the Board of Directors dated December 1, 2021.*

*For the year ended December 31, 2022, the Company recorded an employee benefit liability that was not funded under Labor Law no. 13 of 2003 dated March 25, 2003 (Law No. 13) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".*

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.*

Post-employee benefits

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**s. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)**

**Imbalan pasca kerja (Lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain; tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Entitas menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Entitas belum mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

**t. Sewa**

Perseroan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perseroan merupakan penyewa.

kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- i. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi incentif sewa;
- ii. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- iii. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- iv. Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan;
- v. Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**s. Employee Benefits (Continued)**

**Post-employee benefits (Continued)**

The present value of post-employment benefit obligations is calculated based on Projected Unit Credit Method and depends on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. Assumptions include; discount rates, employee resignation, level of disability, retirement age and mortality rates. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Entity has determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected to complete estimation of liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Entity has no considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the liability will be paid and that have similar maturity period to the period of the related liability.

**t. Leases**

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee.

except for short term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- i. Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- ii. Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- iii. The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- iv. The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and;
- v. Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**t. Sewa (Lanjutan)**

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- i. Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- ii. Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- iii. Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perseroan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendekar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**t. Leases (Continued)**

*The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right of-use assets) whenever:*

- i. *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- ii. *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- iii. *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

*The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

*Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

Tahun / Years

Gedung

2

Building

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**t. Sewa (Lanjutan)**

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

**u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntasi yang Penting**

**1. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Manajemen Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen Entitas dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**a. Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada catatan 35.

**b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan**

Entitas mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**t. Leases (Continued)**

*Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

**u. Estimates and Judgments of Significant Accounting**

**1. Judgements, Estimates and Assumptions**

*The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.*

*The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.*

*The management of the Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the management. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

*The following judgments estimates and assumptions made by management of the Entity in implementing accounting policies of the management have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements.*

**a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Entity determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Entity's accounting policies as disclosed in the note 35.*

**b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments**

*The Entity records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost which requires the use of accounting estimates.*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

**1. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 35.

**c. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Manajemen Entitas memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan pada pemanfaatan aset diharapkan dan didukung oleh rencana dan strategi bisnis dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap yang berdasarkan penelaahan Perseroan pada praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direview minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keusangan fisik dan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset serta perkembangan teknologi.

Namun, adalah mungkin hasil masa depan operasi dapat secara materi terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan karena perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas dan oleh karena itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Biaya aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap antara 1 sampai 20 tahun. Ini adalah usia yang umumnya diharapkan dalam industri di mana Manajemen menjalankan bisnisnya. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11 untuk aset tetap.

**d. Menentukan Pajak Penghasilan**

Penilaian signifikan yang dibuat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama perjalanan yang wajar dari kegiatan bisnis. Manajemen mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan ada pajak penghasilan tambahan.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**u. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)**

**1. Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)**

**b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments (Continued)**

*While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Entity uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in note 35.*

**c. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property and Equipment**

*The Management of Entity estimates the useful lives of property and equipment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property and equipment are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of asset as well as technological developments.*

*However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above and therefore the future depreciation charges may be revised.*

*The cost of property and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 1 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Management does business. More detailed information disclosed in the note 11 for fixed assets.*

**d. Determining Income Taxes**

*Significant valuation set up in determining estimated income tax. Certain transaction and calculation of tax at the end is not certain during normal business activity. Management recognize liability for Entity's income tax based on estimated of additional income tax in the future.*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting  
(Lanjutan)**

**1. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**d. Menentukan Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, Manajemen tidak dapat menentukan jumlah yang tepat dari liabilitas pajak yang berlaku atau masa depan mereka karena penyelidikan atau pembicaraan dengan otoritas pajak. Ketidakpastian timbul mengenai penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak pasti. Entitas mengacu pada pertimbangan serupa yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009). "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 15.

**e. Estimasi Imbalan Kerja**

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 20.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**u. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)**

**1. Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)**

**d. Determining Income Taxes (Continued)**

*In certain situation, the Management cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities. The Entity applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009). "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Management makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. Details of the, nature and carrying amount of income tax are disclosed in Note 15.*

**e. Estimated Employee Benefit**

*The determination of the Entity obligations and costs for pension and liability benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. While the Entity believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group may materially affect the liabilities for employee benefits and net employee benefit costs. More detailed explanation is disclosed in Note 20.*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Kas :</b>			<b>Cash :</b>
Kas	55.000.000	55.000.000	Cash in hand
Jumlah Kas	55.000.000	55.000.000	Total Cash
<b>Bank :</b>			<b>Banks :</b>
<u>Akun IDR :</u>			<u>IDR Account :</u>
PT. Bank Permata, Tbk	6.065.295.449	4.283.527.156	PT. Bank Permata, Tbk
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	8.579.363.678	3.089.773.383	PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
PT. Bank Harda Internasional, Tbk	-	145.144.470	PT. Bank Harda Internasional, Tbk
PT. Bank Panin, Tbk	61.636.021	66.885.733	PT. Bank Panin, Tbk
PT. Bank Central Asia, Tbk	9.161.172	9.571.172	PT. Bank Central Asia, Tbk
PT. Bank Mandiri Persero, Tbk	9.456.302	9.064.000	PT. Bank Mandiri Persero, Tbk
PT. Bank Mega, Tbk	144.878.441	-	PT. Bank Mega, Tbk
<u>Akun USD :</u>			<u>USD Account :</u>
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	82.388.438	74.672.557	PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
<u>Akun Yen Jepang :</u>			<u>Japanese Yen Account :</u>
PT. Bank Panin, Tbk	13.036.917	14.968.563	PT. Bank Panin, Tbk
Jumlah Kas di Bank	14.965.216.418	7.693.607.034	Total Cash in Banks
<b>Deposito :</b>			<b>Deposit:</b>
<u>Akun Yen Jepang :</u>			<u>Japanese Yen Account :</u>
PT. Bank Panin, Tbk	-	2.230.016.400	PT. Bank Panin, Tbk
Jumlah Deposito	-	2.230.016.400	Total Deposits
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>15.020.216.418</b>	<b>9.978.623.434</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalent</b>

Pada periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, there were no cash and cash equivalents placed with related parties or used as collateral for loans.

**5a. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pihak Ketiga :</b>			<b>Third Parties:</b>
<u>Akun IDR :</u>			<u>IDR Account :</u>
Rupiah	11.606.891.645	8.037.797.900	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>11.606.891.645</b>	<b>8.037.797.900</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi :</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(6.700.050.000)	(6.700.050.000)	Allowance for receivable doubtful account
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>4.906.841.645</b>	<b>1.337.747.900</b>	<b>Total Accounts Receivable - Net</b>

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi (2021: pinjaman yang diberikan dan piutang) mendekati nilai wajarnya.

The carrying value of trade receivables classified financial asset at amortized cost (2021: loan and receivable) approximates fair value.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**5a. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 piutang usaha, Entitas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk (Catatan 19).

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang usaha:

**5a. ACCOUNT RECEIVABLE (CONTINUED)**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, accounts receivable of the Entity were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT. Bank Permata, Tbk (Note 19).

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for trade receivables:

2022			
	Jumlah / Total	Penurunan Nilai Piutang / Impairment of Receivables	Tingkat Kerugian Kredit Ekspektasian / Expected Credit Loss Rate
0 s/d 30 hari	4.906.841.645	-	0%
Jatuh Tempo lebih dari 90 hari	6.700.050.000	(6.700.050.000)	100%
<b>Jumlah</b>	<b>11.606.891.645</b>	<b>(6.700.050.000)</b>	<b>100%</b>
2021			
	Jumlah / Total	Penurunan Nilai Piutang / Impairment of Receivables	Tingkat Kerugian Kredit Ekspektasian / Expected Credit Loss Rate
0 s/d 30 hari	1.337.747.900	-	0%
Jatuh Tempo lebih dari 90 hari	6.700.050.000	(6.700.050.000)	100%
<b>Jumlah</b>	<b>8.037.797.900</b>	<b>(6.700.050.000)</b>	<b>100%</b>

**5b. PIUTANG LAIN - LAIN**

Akun ini terdiri dari :

**5b. OTHER RECEIVABLES**

This account consist of:

2022			2021			Third Parties: <i>IDR Account :</i>
Pihak Ketiga ;						Rupiah
Akun IDR :						
Rupiah		16.321.000			-	
<b>Jumlah</b>		<b>16.321.000</b>			<b>-</b>	<b>Total</b>

Berikut ini analisa umur piutang lain-lain:

Following the aging analysis of the other receivables.

2022			
	Jumlah / Total	Penurunan Nilai Piutang / Impairment of Receivables	Tingkat Kerugian Kredit Ekspektasian / Expected Credit Loss Rate
0 s/d 30 hari	-	-	0%
Jatuh Tempo lebih dari 90 hari	16.321.000	-	0%
<b>Jumlah</b>	<b>16.321.000</b>	<b>-</b>	<b>0%</b>
2021			
	Jumlah / Total	Penurunan Nilai Piutang / Impairment of Receivables	Tingkat Kerugian Kredit Ekspektasian / Expected Credit Loss Rate
0 s/d 30 hari	-	-	0%
Jatuh Tempo lebih dari 90 hari	-	-	0%
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0%</b>

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bahan pembantu dan suku cadang	5.682.921.582	6.843.575.844	Supporting materials and spare part
Barang dalam proses	702.538.295	179.783.116	Work in process
Barang jadi	1.470.830.094	9.203.952.821	Finished goods
<b>Jumlah</b>	<b>7.856.289.971</b>	<b>16.227.311.781</b>	<b>Total</b>

Perseroan menyakini bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai dengan jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Entitas mengasuransikan persediaan kepada PT. Lippo General Insurance dari kemungkinan resiko yang dapat timbul dan merugikan Entitas dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 18.260.000.000 dan Rp 24.000.000.000 untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk (lihat Catatan 19).

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp 215.407.844.294 dan Rp 221.434.034.607 (lihat Catatan 24).

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Uang Muka :</b>			<b>Advances:</b>
Pemasok	27.100.980.264	25.993.361.142	Supplier
Karyawan	717.995.168	827.667.261	Employee
<b>Sub Jumlah</b>	<b>27.818.975.432</b>	<b>26.821.028.403</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Biaya Dibayar Dimuka:</b>			<b>Prepaid Expense:</b>
Asuransi	324.120.371	362.914.791	Insurance
Lain-Lain	13.844.321.530	12.183.559.019	Other Prepaid Expense
<b>Sub Jumlah</b>	<b>14.168.441.901</b>	<b>12.546.473.810</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>41.987.417.333</b>	<b>39.367.502.213</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit No: 018/DIR-FI/AA-MK/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018, Entitas setuju untuk membayar uang muka atas pembelian TBS kepada Tn. Muksin. Saldo uang muka Entitas kepada Tn. Muksin pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing Rp 10.481.635.098 dan Rp 11.181.925.695.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit No: 087/DIR/SPJB-TBS-CV.SSB/IX/2020 tanggal 01 September 2020, Entitas setuju untuk membayar uang muka atas pembelian TBS kepada CV. Saudara Sejahtera Bersama. Saldo uang muka Entitas kepada CV. Saudara Sejahtera Bersama, Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing Rp 9.530.433.260 dan Rp 10.857.280.282.

**6. INVENTORY**

This account consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bahan pembantu dan suku cadang	5.682.921.582	6.843.575.844	Supporting materials and spare part
Barang dalam proses	702.538.295	179.783.116	Work in process
Barang jadi	1.470.830.094	9.203.952.821	Finished goods
<b>Jumlah</b>	<b>7.856.289.971</b>	<b>16.227.311.781</b>	<b>Total</b>

The Company believes that inventories are realizable at the above amounts and therefore no allowance for decline in value of inventories it necessary.

The entity insures the inventories with PT. Lippo General Insurance from possible risks that may arise and harm the Entity with a total coverage of Rp 18,260,000,000 and Rp 24,000,000,000 for December 31, 2022 and December 31, 2021.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, inventories of the Entity were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT. Bank Permata, Tbk (Note 19).

Inventories charged to cost of goods sold as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 215,407,844,294 and Rp 221,434,034,607 respectively (see Note 24).

**7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Uang Muka :</b>			<b>Advances:</b>
Pemasok	27.100.980.264	25.993.361.142	Supplier
Karyawan	717.995.168	827.667.261	Employee
<b>Sub Jumlah</b>	<b>27.818.975.432</b>	<b>26.821.028.403</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Biaya Dibayar Dimuka:</b>			<b>Prepaid Expense:</b>
Asuransi	324.120.371	362.914.791	Insurance
Lain-Lain	13.844.321.530	12.183.559.019	Other Prepaid Expense
<b>Sub Jumlah</b>	<b>14.168.441.901</b>	<b>12.546.473.810</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>41.987.417.333</b>	<b>39.367.502.213</b>	<b>Total</b>

Based on the Palm Oil Fresh Fruit Bunch (FFB) Cooperation Agreement No: 018/DIR-FI/AA-MK/XII/2018 dated December 10, 2018, the Entity agrees to pay an advance for the purchase of FFB to Mr. Muksin. Advance balance Entity to Mr. Muksin as at December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively Rp 10,481,635,098 and Rp 11,181,925,695.

Based on the Palm Oil Fresh Fruit Bunch (FFB) Cooperation Agreement No: 087/DIR/SPJB-FFB-CV.SSB/IX/2020 dated September 01, 2020, the Entity agrees to pay an advance for the purchase of FFB to the CV. Saudara Sejahtera Bersama. Advance balance Entity to CV. Saudara Sejahtera Bersama as at December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively Rp 9,530,433,260 and Rp 10,857,280,282.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA  
 (LANJUTAN)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit No: 005/SPJB-TBS/AA-CV. LEIDONG/III/2018 tanggal 01 Maret 2018, Entitas setuju untuk membayar uang muka atas pembelian TBS kepada CV. Leidong. Saldo uang muka Entitas kepada CV. Leidong, Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing Rp 1.328.684.833 dan Rp 1.474.995.746.

**8. PRODUK AGRIKULTUR**

Produk agrikultur terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS), berikut rekonsiliasi nilai tercatatnya:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Nilai Wajar :</b>		
Saldo Awal	14.005.983.000	7.324.401.000
Panen	(14.005.983.000)	(7.324.401.000)
Keuntungan dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	8.030.575.000	14.005.983.000
<b>Jumlah Produk Agrikultur</b>	<b>8.030.575.000</b>	<b>14.005.983.000</b>

Perhitungan keuntungan dari perubahan nilai wajar produk agrikultur dihitung berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya-biaya untuk menjual pada titik panen.

Panen merupakan pelepasan produk agrikultur yang dihitung secara asumsi 4 bulan kedepan.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan input signifikan yang tidak dapat diamati:

	<b>Nilai Wajar / Fair Value at 31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>Pendekatan Penilaian / Valuation Techniques</b>	<b>Masukan yang tidak teramati / Unobservable Inputs</b>	<b>Harga Rata - Rata TBS / Average FFB Price</b>	<b>Jumlah dalam tonase / Nucleuse Volume in tonnes</b>
TBS sebagai produk agrikultur / FFB as agriculture product	8.030.575.000	Pendekatan pendapatan / Income Approach	Perkiraan jumlah yang panen / Projected harvest quantities	Rp. 512 / kg	15.676,46
<b>31 December 2021 / December 31, 2021</b>					
	<b>Nilai Wajar / Fair Value at 31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Pendekatan Penilaian / Valuation Techniques</b>	<b>Masukan yang tidak teramati / Unobservable Inputs</b>	<b>Harga Rata - Rata TBS / Average FFB Price</b>	<b>Jumlah dalam tonase / Nucleuse Volume in tonnes</b>
TBS sebagai produk agrikultur / FFB as agriculture product	14.005.983.000	Pendekatan pendapatan / Income Approach	Perkiraan jumlah yang panen / Projected harvest quantities	Rp. 754 /kg	18.586,27

Nilai wajar TBS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp 8.030.575.000 dan Rp 14.005.983.000. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pendapatan. Penilaian dilakukan pada tanggal 13 Maret 2023 dan 21 Maret 2022 oleh KJPP Karmanto & Rekan (Penilai Independen).

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar produk agrikultur dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, masing-masing sebesar Rp (5.975.408.000) dan Rp 6.681.582.000 untuk periode tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

**7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES  
 (CONTINUED)**

*Based on the Cooperation Agreement Letter of Sale and Purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB) for Palm Oil No: 005 / SPJB-TBS/AA- CV.LEIDONG/III/2018 dated March 1, 2018, the entity agreed to pay advances for the purchase of FFB to CV. Leidong. The balance of the Entity's advances to CV. Leidong as at December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively Rp 1,328,684,833 and Rp 1,474,995,746.*

**8. AGRICULTURE PRODUCT**

*Agricultural product related to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunch (FFB), the following reconciliation of the carrying value:*

	<b>2021</b>	<b>Fair Value:</b>
<b>Nilai Wajar :</b>		<i>Beginning Balance</i>
Saldo Awal	7.324.401.000	<i>Harvest</i>
Panen	(7.324.401.000)	<i>Gain arising from change in fair value of agricultural products</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	14.005.983.000	<i>Total Agriculture Product</i>
<b>Jumlah Produk Agrikultur</b>	<b>14.005.983.000</b>	

*Gain arising from change in fair value of agricultural products is calculated on the basis of fair value minus expenses to sell at the point of harvest.*

*Harvesting is the release of agricultural products that are calculated assuming 4 months ahead.*

*The following table shows the information about fair value measurements using significant unobservable input:*

	<b>Nilai Wajar / Fair Value at 31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>Pendekatan Penilaian / Valuation Techniques</b>	<b>Masukan yang tidak teramati / Unobservable Inputs</b>	<b>Harga Rata - Rata TBS / Average FFB Price</b>	<b>Jumlah dalam tonase / Nucleuse Volume in tonnes</b>
TBS sebagai produk agrikultur / FFB as agriculture product	8.030.575.000	Pendekatan pendapatan / Income Approach	Perkiraan jumlah yang panen / Projected harvest quantities	Rp. 512 / kg	15.676,46
<b>31 December 2021 / December 31, 2021</b>					
	<b>Nilai Wajar / Fair Value at 31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Pendekatan Penilaian / Valuation Techniques</b>	<b>Masukan yang tidak teramati / Unobservable Inputs</b>	<b>Harga Rata - Rata TBS / Average FFB Price</b>	<b>Jumlah dalam tonase / Nucleuse Volume in tonnes</b>
TBS sebagai produk agrikultur / FFB as agriculture product	14.005.983.000	Pendekatan pendapatan / Income Approach	Perkiraan jumlah yang panen / Projected harvest quantities	Rp. 754 /kg	18.586,27

*The fair value of FFB as of December 31, 2022 and December 31, 2021, amounted to Rp 8.030.575.000 and Rp 14.005.983.000 respectively. This assessment is carried out based on the income approach. The assessment was conducted on March 13, 2023 and March 21, 2022 by KJPP Karmanto & Partners (Independent Appraiser).*

*Gain (lose) arising from changes in fair value of agricultural products charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp (5,975,408,000) and Rp 6,681,582,000 respectively.*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**9. PIUTANG PLASMA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Piutang Plasma	29.474.810.729	81.086.371.618	Plasma Receivable
Jumlah	<b>29.474.810.729</b>	<b>81.086.371.618</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi :</b>			<b>Less:</b>
Pencadangan piutang plasma ragu - ragu	(21.421.264.147)	(27.806.840.146)	Allowance for doubtful account receivable plasma
<b>Jumlah Piutang Plasma - bersih</b>	<b>8.053.546.582</b>	<b>53.279.531.472</b>	<b>Total Accounts Receivable Plasma - net</b>

Akun ini merupakan transaksi yang timbul dari pengeluaran biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit untuk petani plasma setempat.

Nilai tercatat piutang plasma yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya .

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 piutang plasma, Entitas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk (Catatan19).

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur *ECLs* menggunakan penyisihan *ECLs* sepanjang umurnya untuk piutang plasma termasuk piutang plasma yang belum ditagih (aset kontrak). Untuk mengukur *ECLs* secara kolektif, piutang plasma dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang plasma karena jenis kontrak yang sama. Perusahaan juga menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan *reviu* status individu atas tagihan yang sudah tidak dapat ditagihkan.

Tingkat kerugian ekspektasi didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir (31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan ke depan tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Perusahaan. Perusahaan telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Perusahaan beroperasi.

Rincian umur piutang plasma adalah sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
0 s/d 30 hari	-	17.862.253.220	0 to 30 days
Lebih dari 120 hari	29.474.810.729	63.224.118.398	More than 120 days
<b>Jumlah</b>	<b>29.474.810.729</b>	<b>81.086.371.618</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi :</b>			
Pencadangan piutang plasma ragu - ragu	(21.421.264.147)	(27.806.840.146)	Allowance for doubtful account receivables plasma
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>8.053.546.582</b>	<b>53.279.531.472</b>	<b>Total - net</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang plasma adalah memadai.

**9. PLASMA RECEIVABLE**

This account consist of:

*This account represents the transactions incurred from disbursements of expenses made by the Entity in accordance with the establishment and management of palm plantations for the local plasma farmers.*

*The carrying value of plasma receivables classified financial asset at amortized cost.*

*As of December 31, 2022 and December 31, 2021, plasma receivables of the Entity were pledged as collateral for long- term loans obtained from PT. Bank Permata, Tbk (Note 19).*

*The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring *ECLs* using a lifetime *ECLs* allowance for plasma receivables including plasma receivables (contract assets). To measure *ECLs* on a collective basis, plasma receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the plasma receivables as the same types of contracts. The Company also provides allowance for impairment losses to outstanding receivables individually which cannot be collected anymore.*

*The expected loss rates are based on the Company's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end (December 31, 2022 and December 31, 2021). The historical loss rates are then adjusted for current and forward- looking information on macroeconomic factors affecting the Company's customers. The Company has identified the Gross Domestic Product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macroeconomic factors where the Company operates.*

*The aging of plasma receivables is presented below:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
0 s/d 30 hari	-	17.862.253.220	0 to 30 days
Lebih dari 120 hari	29.474.810.729	63.224.118.398	More than 120 days
<b>Jumlah</b>	<b>29.474.810.729</b>	<b>81.086.371.618</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi :</b>			
Pencadangan piutang plasma ragu - ragu	(21.421.264.147)	(27.806.840.146)	Allowance for doubtful account receivables plasma
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>8.053.546.582</b>	<b>53.279.531.472</b>	<b>Total - net</b>

*Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate.*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**10. TANAMAN MENGHASILKAN**

**a. Tanaman Menghasilkan**

**10. MATURE PLANTATIONS**

**a. Mature Plantations**

<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Addition</b>	<b>Pengurangan / Deduction</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>
Biaya Perolehan	181.501.891.064	-	-	181.501.891.064
Akumulasi Penyusutan	(81.267.487.249)	(9.075.094.548)	9.848.326.657	(80.494.255.140)
<b>Jumlah</b>	<b>100.234.403.815</b>	<b>(9.075.094.548)</b>	<b>9.848.326.657</b>	<b>101.007.635.924</b>

  

<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Addition</b>	<b>Pengurangan / Deduction</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>
Biaya Perolehan	181.501.891.064	-	-	181.501.891.064
Akumulasi Penyusutan	(72.192.392.701)	(9.075.094.548)	-	(81.267.487.249)
<b>Jumlah</b>	<b>109.309.498.363</b>	<b>(9.075.094.548)</b>	<b>-</b>	<b>100.234.403.815</b>

Rincian luas tanaman menghasilkan (TM) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The details of mature plantations (MP) as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tanaman Menghasilkan - 1999	53,35	53,35	Mature Plantations - 1999
Tanaman Menghasilkan - 2002	21,85	21,85	Mature Plantations - 2002
Tanaman Menghasilkan - 2003	1.156,62	1.156,62	Mature Plantations - 2003
Tanaman Menghasilkan - 2004	559,29	559,29	Mature Plantations - 2004
Tanaman Menghasilkan - 2005	10,53	10,53	Mature Plantations - 2005
Tanaman Menghasilkan - 2008	415,64	415,64	Mature Plantations - 2008
Tanaman Menghasilkan - 2009	459,00	459,00	Mature Plantations - 2009
Tanaman Menghasilkan - 2010	1.789,05	1.789,05	Mature Plantations - 2010
Tanaman Menghasilkan - 2011	568,35	568,35	Mature Plantations - 2011
Tanaman Menghasilkan - 2015	6,95	6,95	Mature Plantations - 2015
<b>Jumlah</b>	<b>5.040,63</b>	<b>5.040,63</b>	<b>Total</b>

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan masing-masing sebesar Rp 9.075.094.548 untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tanaman produktif tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp. 186.246.016.421 dan Rp.186.246.016.421. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

All depreciation of mature plantations are Rp 9,075,094,548 as of December 31, 2022 and December 31, 2021 respectively, was allocated to cost of goods sold.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, bearer plants are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 186,246,016,421 And Rp 186,246,016,421. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022  
 With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari :

**11. FIXED ASSETS**

This account consist of:

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
<b>Nilai Perolehan:</b>				<b>Acquisition Cost:</b>
Pemilikan Langsung				Direct Acquisition
Tanah	7.750.000.000	-	-	Land
Bangunan dan Prasarana	212.218.735.770	-	19.102.768.927	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	67.238.640.714	340.953.604	3.883.009.392	Machine and Equipment
Peralatan Kantor dan Peralatan Kebun	3.097.670.650	191.943.000	-	Office Equipment and Estate Equipment
Alat - Alat Angkutan	27.225.824.272	6.315.018.019	5.624.636.360	Transportation Equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>317.530.871.406</b>	<b>6.847.914.623</b>	<b>28.610.414.679</b>	<b>Sub Total</b>
Aset Tetap Dalam Pembangunan	19.459.716.544	21.490.528.900	(22.985.778.319)	Construction in Progress
<b>Sub Jumlah</b>	<b>19.459.716.544</b>	<b>21.490.528.900</b>	<b>(22.985.778.319)</b>	<b>Sub Total</b>
Pemilik Tidak Langsung				Indirect Ownership
Alat - Alat Angkutan	7.334.272.725	1.427.714.044	(5.624.636.360)	Transportation Equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>7.334.272.725</b>	<b>1.427.714.044</b>	<b>(5.624.636.360)</b>	<b>Sub Total</b>
Jumlah Nilai Perolehan	344.324.860.675	29.766.157.567	-	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				<b>Accumulated Depreciation:</b>
Pemilikan Langsung				Direct Acquisition
Bangunan dan Prasarana	58.434.920.111	11.052.683.849	-	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	44.052.938.138	6.653.313.186	(7.759.381.535)	Machine and Equipment
Peralatan Kantor dan Peralatan Kebun	2.682.533.789	185.082.697	-	Office Equipment and Estate Equipment
Alat - Alat Angkutan	24.262.027.788	2.144.210.494	646.507.151	Transportation Equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>129.432.419.826</b>	<b>20.035.290.226</b>	<b>(7.112.874.384)</b>	<b>Sub Total</b>
Pemilik Tidak Langsung				Indirect Ownership
Alat - Alat Angkutan	2.610.875.754	955.368.233	(2.868.737.495)	Transportation Equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.610.875.754</b>	<b>955.368.233</b>	<b>(2.868.737.495)</b>	<b>Sub Total</b>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	132.043.295.580	20.990.658.459	(9.981.611.879)	Total Accumulation Depreciation
Nilai Buku	212.281.565.095		231.038.676.082	Book Value

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022  
 With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (LANJUTAN)**

**11. FIXED ASSETS (CONTINUED)**

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
<b>Nilai Perolehan:</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				<b>Acquisition Cost:</b>
Tanah	7.750.000.000	-	-	<u>Direct Acquisition</u> Land
Bangunan dan Prasarana	209.734.215.770	-	2.484.520.000	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	58.506.603.727	2.587.133.181	6.144.903.806	Machine and Equipment
Peralatan Kantor dan Peralatan Kebun	2.791.406.409	306.264.241	-	Office Equipment and Estate Equipment
Alat - Alat Angkutan	26.828.006.090	397.818.182	-	Transportation Equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>305.610.231.996</b>	<b>3.291.215.604</b>	<b>8.629.423.806</b>	<b>Sub Total</b>
Aset Tetap Dalam Pembangunan	13.528.137.590	14.561.002.760	(8.629.423.806)	Construction in Progress
<b>Sub Jumlah</b>	<b>13.528.137.590</b>	<b>14.561.002.760</b>	<b>(8.629.423.806)</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Pemilik Tidak Langsung</u>				<u>Indirect Ownership</u>
Alat - Alat Angkutan	7.334.272.725	-	-	Transportation Equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>7.334.272.725</b>			<b>Sub Total</b>
Jumlah Nilai Perolehan	326.472.642.311	17.852.218.364	-	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan dan Prasarana	47.864.268.995	10.570.651.116	-	<u>Direct Acquisition</u> Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	37.662.836.623	6.390.101.515	-	Machine and Equipment
Peralatan Kantor dan Peralatan Kebun	2.539.080.137	143.453.652	-	Office Equipment and Estate Equipment
Alat - Alat Angkutan	22.386.360.659	1.875.667.129	-	Transportation Equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>110.452.546.414</b>	<b>18.979.873.412</b>		<b>Sub Total</b>
<u>Pemilik Tidak Langsung</u>				<u>Indirect Ownership</u>
Alat - Alat Angkutan	1.439.146.209	1.171.729.545	-	Transportation Equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.439.146.209</b>	<b>1.171.729.545</b>		<b>Sub Total</b>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	111.891.692.623	20.151.602.957	-	Total Accumulation Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>214.580.949.687</b>			<b>Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2022	2021	
Beban Pokok Penjualan	20.025.623.879	19.750.511.886	Cost of goods sold
Beban Usaha	335.395.509	401.091.071	Operating Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>20.361.019.388</b>	<b>20.151.602.957</b>	<b>Total</b>

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (LANJUTAN)**

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Entitas, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Entitas tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 302.381.550.002 dan Rp 293.324.570.000.

**12. BEBAN TANGGUHAN ATAS HAK ATAS TANAH**

Akun ini terdiri dari :

**11. FIXED ASSETS (CONTINUED)**

*Based on the Entity management's review, there is no potential loss on decline in fixed assets value. Thus, Entity did not provide any allowance for decline in value of property plant and equipment.*

*As of December 31, 2022 and December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 302,381,550,002 and Rp 293,324,570,000.*

**12. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS**

*This account consist of:*

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Penambahan		Saldo Akhir /	
Saldo Awal / Beginning Balance	(Pengurangan) / Addition (Deduction)	Reklasifikasi / Reclassification	Ending Balance	
Biaya Perolehan	39.339.269.717	-	39.339.269.717	Acquisition Cost
Akumulasi				Accumulation
Penyusutan	(11.970.767.537)	(1.966.963.488)	8.994.115.680	Depreciation
Jumlah	<u>27.368.502.180</u>	<u>(1.966.963.488)</u>	<u>8.994.115.680</u>	<b>Total</b>
			<u>16.407.423.012</u>	
31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Penambahan		Saldo Akhir /	
Saldo Awal / Beginning Balance	(Pengurangan) / Addition (Deduction)	Reklasifikasi / Reclassification	Ending Balance	
Biaya Perolehan	39.339.269.717	-	39.339.269.717	Acquisition Cost
Akumulasi				Accumulation
Penyusutan	(10.846.788.401)	(1.123.979.136)	-	Depreciation
Jumlah	<u>28.492.481.316</u>	<u>(1.123.979.136)</u>	<u>-</u>	<b>Total</b>

Pada tanggal 6 November 2003, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 6/Banyuasin, Desa Karang Anyar, Kabupaten Musi Banyuasin, seluas 1.975,95 Ha yang berlaku hingga 35 tahun atau sampai dengan 5 November 2038 kepada Perseroan.

Pada tanggal 21 September 2006, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 14, Kelurahan Kalidoni, Kecamatan Kalidoni, Kabupaten Palembang, Sumatra Selatan seluas 82 M2.

Pada tanggal 21 September 2006, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 13, Kelurahan Kalidoni Kecamatan Kalidoni, Kabupaten Palembang, Sumatra Selatan seluas 192 M2.

Pada tanggal 8 September 2009, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2, Desa Karang Anyar, Kabupaten Banyuasin, seluas 149.905 meter persegi yang berlaku hingga 30 tahun atau sampai dengan 7 September 2039 kepada Perseroan.

Pada tanggal 19 Januari 2010, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 16, Desa Teluk Tenggirik, Kabupaten Banyuasin, seluas 784 Ha yang berlaku hingga 44 tahun atau sampai dengan 16 Desember 2044 kepada Perseroan

*On November 6, 2003, the National Land Agency Board issued a Certificate of Operating Use Rights No. 6 /Banyuasin, Karang Anyar Village, Musi Banyuasin District, with a total area of 1,975.95 Ha for a period of 35 years or up to November 5, 2038 to the Entity.*

*On September 21, 2006, the National Land Agency Board issued a Certificate of Building Use Rights No. 14, Kalidoni Urban Village, Kalidoni Sub-district, Palembang District, Sumatra Selatan, with a total area of 82 M2.*

*On September 21, 2006, the National Land Agency Board issued a Certificate of Building Use Rights No. 13, Kalidoni and Kalidoni, Palembang District, Sumatra Selatan, with a total area of 192 M2.*

*On September 8, 2009, the National Land Agency Board issued a Certificate of Building Use Rights No. 2, Karang Anyar Village, Bayuasin District, with a total area of 149,905 meter square for a period of 30 years or up to September 7, 2039 to the Entity.*

*On January 19, 2010, the National Land Agency Board issued a Certificate of Operating Use Rights No. 16, Teluk Tenggirik Village, Banyuasin District with a total area of 784 Ha for a Period of 44 years or up to September 27, 2044 to the Entity.*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**12. BEBAN TANGGUHAN ATAS HAK ATAS TANAH (LANJUTAN)** **12. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS (CONTINUED)**

Pada tanggal 14 Oktober 2010, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 25, Desa Teluk Tenggirik, Kabupaten Banyuasin, seluas 990,08 Ha yang berlaku hingga 35 tahun atau sampai dengan 27 September 2045 kepada Perseroan.

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 34, Desa Sebubus dan Muara Padang, Kabupaten Banyuasin, seluas 702,85 Ha yang berlaku hingga 35 tahun atau sampai dengan 17 September 2046 kepada Perseroan.

On October 14, 2010, the National Land Agency Board issued a Certificate of Operating Use Rights No. 25, Teluk Tenggiri Village, Banyuasin District with a total area of 990.08 Ha for a Period of 35 years or up to September 27, 2045 to the Entity.

On October 4, 2012, the National Land Agency Board issued a Certificate of Operating Use Rights No. 34, Sebubus and Muara Padang Village, Banyuasin District, with a total area of 702.85 Ha for a period of 35 years or up to September 17, 2046 to the Entity.

**13. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang Jaminan Deposit Trading	157.310.000	142.690.050	Deposit Trading Guarantee
Jumlah	<b>157.310.000</b>	<b>142.690.050</b>	<b>Total</b>

**14. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
Rupiah	19.694.689.294	13.485.751.959	Rupiah
Jumlah	<b>19.694.689.294</b>	<b>13.485.751.959</b>	<b>Total</b>

Umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	603.660.111	1.023.888.775	<i>Not yet due</i>
0 s/d 30 hari	13.285.543.171	8.450.945.256	0 to 30 days
31 s/d 60 hari	1.108.189.890	1.339.449.701	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	907.662.797	450.913.018	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	3.789.633.325	2.220.555.209	More than 90 days
Jumlah	<b>19.694.689.294</b>	<b>13.485.751.959</b>	<b>Total</b>

**14. ACCOUNT PAYABLES**

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<i>Third Parties:</i>			
Rupiah	19.694.689.294	13.485.751.959	Rupiah

The aging of account payables which was computed based on the date of invoice is as follows:

**15. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Utang Pajak terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan pasal 21	115.738.336	58.706.193	<i>Income tax art 21</i>
Pajak penghasilan pasal 22	32.482.971	38.235.710	<i>Income tax art 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	22.139.965	27.974.816	<i>Income tax art 23</i>
Pajak penghasilan pasal 29	61.563.700	8.470.880	<i>Income tax art 29</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	400.000	340.000	<i>Income tax art 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	1.181.033.503	1.558.353.610	Value added tax
Jumlah	<b>1.413.358.475</b>	<b>1.692.081.209</b>	<b>Total</b>

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022  
 With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**b. Beban Pajak Penghasilan**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pajak Kini	(115.025.900)	(30.031.760)	Current Tax
Pajak Tangguhan	1.331.499.128	2.536.661.663	Deferred Tax
<b>Jumlah</b>	<b>1.216.473.228</b>	<b>2.506.629.903</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(12.004.143.654)	(5.628.014.552)	Loss before income tax
<b>Perbedaan temporer:</b>			
Pendapatan (Beban) imbalan kerja	(2.179.264.244)	1.643.236.228	Employee benefits income (expenses)
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	8.588.840.934	11.092.685.476	Allowance for doubtful account
Beban penyusutan aset sewa pembiayaan	252.288.688	916.784.091	Depreciation expenses of lease asset
Beban penyusutan aset tetap	-	800.750.497	Depreciation of fixed asset
Amortisasi hak atas tanah	-	(842.984.351)	Amortization of landright
Angsuran sewa pembiayaan	(609.596.611)	(2.124.451.498)	Installment of finance lease
<b>Jumlah perbedaan temporer</b>	<b>6.052.268.767</b>	<b>11.486.020.443</b>	<b>Total temporary differences</b>
<b>Perbedaan permanen:</b>			
Penyusutan aset tetap	-	44.259.843	Permanent differences:
Bunga sewa pembiayaan	69.302.489	408.712.057	Depreciation of fixed asset
Jamuan	94.506.000	124.520.219	Interest of finance lease
Tanggung jawab sosial perusahaan	385.750.790	455.629.435	Entertainment
Penghasilan bunga	(50.246.778)	(73.037.412)	Corporate social responsibility
Keuntungan/(kerugian) perubahan nilai wajar produk agrikultur	5.975.408.000	(6.681.582.000)	Interest income
<b>Jumlah perbedaan permanen</b>	<b>6.474.720.501</b>	<b>(5.721.497.858)</b>	<b>Gain / (loss) on change in fair value of agriculture product</b>
<b>Taksiran laba fiskal</b>			
Taksiran laba fiskal pembulatan	522.845.000	136.508.000	<b>Total permanent differences</b>
<b>Pajak penghasilan terhutang:</b>			
522.845.000 x 22 % =	115.025.900	-	Estimate gain fiscal
136.508.000 x 22% =	-	30.031.760	= 22% x 522.845.000 = 22% x 136.508.000  Estimate gain fiscal rounding
<b>Taksiran pajak penghasilan badan</b>	<b>115.025.900</b>	<b>30.031.760</b>	<b>Income taxes payable:</b>
Dikurangi:			<b>Esimated corporate income tax</b>
Pajak penghasilan pasal 25	-	(21.560.880)	Less:
Pajak penghasilan pasal 22	(53.462.200)	-	Income tax article 25 Income tax article 22
Jumlah	(53.462.200)	(21.560.880)	Total
<b>Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan pasal 29</b>	<b>61.563.700</b>	<b>8.470.880</b>	<b>Less (more) pay income tax article 29</b>

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**c. Aset Pajak Tangguhan**

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan laba rugi / <i>Credited (charged) to the statement of income</i>		Dikreditkan (dibebankan) ke Komprehensif lain / <i>Credited (charged) to the Other Comprehensive income</i>		<i>Employee benefits liability</i>
	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	
Liabilitas imbalan kerja	2.500.343.085	(479.438.134)	60.872.885	1.960.032.066	<i>Fixed Assets</i>
Aset tetap	1.239.711.524	-	-	1.239.711.524	<i>Allowance for receivable doubtful account</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	7.613.339.970	1.889.545.005	-	9.502.884.975	<i>Land right</i>
Hak atas tanah	(1.698.394.055)	-	-	(1.698.394.055)	<i>Finance lease asset</i>
Aset sewa pembiayaan	1.122.887.217	55.503.511	-	1.178.390.728	<i>Installment of finance lease</i>
Angsuran sewa pembiayaan	(2.320.396.549)	(134.111.254)	-	(2.454.507.803)	<i>Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.457.491.192</b>	<b>1.331.499.128</b>	<b>60.872.885</b>	<b>9.728.117.435</b>	

	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan laba rugi / <i>Credited (charged) to the statement of income</i>		Dikreditkan (dibebankan) ke Komprehensif lain / <i>Credited (charged) to the Other Comprehensive income</i>		<i>Employee benefits liability</i>
	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	
Liabilitas imbalan kerja	2.619.404.886	361.511.970	480.573.771	2.500.343.085	<i>Fixed Assets</i>
Aset tetap	1.053.809.249	185.902.275	-	1.239.711.524	<i>Allowance for receivable doubtful account</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.172.949.165	2.440.390.805	-	7.613.339.970	<i>Land right</i>
Hak atas tanah	(1.512.937.498)	(185.456.557)	-	(1.698.394.055)	<i>Finance lease asset</i>
Aset sewa pembiayaan	921.194.717	201.692.500	-	1.122.887.217	<i>Installment of finance lease</i>
Angsuran sewa pembiayaan	(1.853.017.220)	(467.379.329)	-	(2.320.396.549)	<i>Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.401.403.299</b>	<b>2.536.661.664</b>	<b>480.573.771</b>	<b>8.457.491.192</b>	

**d. Administrasi Pajak**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 telah menerima Surat Tagihan Pajak, dengan rincian sebagai berikut:

No / No	Tahun Buku / Book Value	Jenis Pajak / Tax Type	Masa Pajak / Tax Period	Nomor STP / STP Number	Jumlah / Total
1	2021	PPh 25	April 2021 / April 2021	00026/106/21/054/21	239.427
2	2021	PPh 25	Mei 2021 / May 2021	00027/106/21/054/21	168.994

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Gaji, upah dan tunjangan	985.634.364	1.403.883.018	Salary, wages and allowances
Bunga	685.504.637	728.817.137	Interest
Lainnya	500.601.982	356.000.712	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.171.740.983</b>	<b>2.488.700.867</b>	<b>Total</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account consist of:

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**17a. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Minyak mentah kelapa sawit	1.234.358.603	7.559.145.653	Crude palm oil
Inti sawit	236.471.487	1.644.807.162	Palm kernel
<b>Jumlah</b>	<b>1.470.830.090</b>	<b>9.203.952.815</b>	<b>Total</b>

Pendapatan ditangguhkan merupakan selisih antara hasil penjualan dan nilai buku aset atas transaksi jual.

**17a. DEFERRED REVENUE**

This account consist of:

Deferred income represents the difference between the proceeds from the sale and the book value of the asset on the sale transaction.

**17b. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT. Sinar Alam Permai	9.251.922.780	13.720.339.045	PT. Sinar Alam Permai
<b>Jumlah</b>	<b>9.251.922.780</b>	<b>13.720.339.045</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan surat perjanjian kontrak jual beli, Minyak Kelapa Sawit Antara PT Andira Agro Tbk, dengan PT Sinar Alam Permai No 017/KJB-CPO/AA-SAP/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022 melakukan perjanjian jual beli Minyak Kelapa Sawit sebesar 1.500.000 kg harga satuan Rp 12.432 per kg termasuk PPN dengan jumlah Sebesar Rp 18.648.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan surat perjanjian kontrak jual beli inti kelapa sawit antara PT Andira Agro Tbk, dengan PT Sinar Alam Permai No 016/KJB-KERNEL/AA-SAP/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022 melakukan perjanjian jual beli inti kelapa sawit sebesar 300.000 kg harga satuan Rp 6.365,85 per kg termasuk PPN dengan jumlah sebesar Rp 1.909.755.000.

Berdasarkan Perjanjian diatas PT Sinar Alam Permai membayar dalam 2 Tahap:

Tahap 1 : 50% Sebelum Penyerahan Barang

Tahap 2 : 50% Setelah Penyerahan Barang

Berdasarkan Perjanjian diatas antara PT Andira Agro Tbk dengan PT Sinar Alam Permai Melakukan Syarat Penyerahan Sebagai Berikut:

Biaya pengiriman ditanggung PT Andira Agro Tbk sampai Tujuan Ke Lokasi PT Sinar Alam Permai Alamat Jl. Blabak No. 18, Kel. III Ilir Kec. Ilir Timur II - Palembang, Sumatra Selatan – 30116.

Berdasarkan Perjanjian diatas Jangka waktu Penyerahan Minyak Kelapa Sawit tanggal 27 Desember 2022 sampai dengan 17 Januari 2023 dan Penyerahan Inti Kelapa Sawit tanggal 29 Desember 2022 sampai dengan 18 Januari 2023.

**17b. UNEARNED REVENUE**

This account consist of:

On December 31, 2022 based on the sale and purchase contract agreement, Crude Palm Oil Between PT Andira Agro Tbk , and PT Sinar Alam Permai No 017/KJB-CPO/AA-SAP/XII/2022 dated December 12, 2022 entered into a sale and purchase agreement for Crude Palm oil of 1,500,000 kg unit price Rp 12,432 per kg including VAT in the amount of Rp 18,648,000,000.

On December 31, 2022, based on the contract of sale and purchase of palm kernel between PT Andira Agro Tbk , and PT Sinar Alam Permai No. 016/KJB-KERNEL/AA-SAP/XII/2022 dated December 21, 2022 entered into a sale and purchase agreement of palm kernel of 300,000 kg unit price Rp 6.365,85 per kg including VAT in the amount of Rp 1,909,755,000.

Based on the above agreement, PT Sinar Alam Permai pays in 2 stages:

Stage 1 : 50% Before Delivery of Goods

Stage 2 : 50% After Delivery of Goods

Based on the above agreement between PT Andira Agro Tbk and PT Sinar Alam Permai, it carries out the following terms of submission:

Shipping costs borne by PT Andira Agro Tbk to the destination to the location of PT Sinar Alam Permai Address Jl. Blabak No. 18, Ex. III Ilir Kec. Ilir Timur II - Palembang, South Sumatra – 30116.

Based on the agreement above, the period of Crude Palm Oil Delivery is December 27, 2022 to January 17, 2023 and the Submission of Palm Kernel is December 29, 2022 to January 18, 2023.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia	184.139.845	1.230.841.877	PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT. Dipo Star Finance	185.999.999	-	PT. Dipo Star Finance
PT. Toyota Astra Financial Services	847.933.000	-	PT. Toyota Astra Financial Services
PT. SAN Finance	-	701.185.687	PT. SAN Finance
PT. BFI Finance Indonesia, Tbk	-	23.278.057	PT. BFI Finance Indonesia, Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1.218.072.844</b>	<b>1.955.305.621</b>	<b>Total</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(709.204.424)	(1.771.165.776)	Part of which due to within one year
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>508.868.420</b>	<b>184.139.845</b>	<b>Long term debt</b>

**PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 19113,093,094,095,101,103 tanggal 25 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan 5 (lima) unit kendaraan Truck Hino dari PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia sebesar Rp 1.465.800.000 dengan tingkat suku bunga efektif 12% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

**PT. Dipo Star Finance**

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 0043864/2/01/04/2022 tanggal 07 April 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) Unit Mitsubishi All New Triton SC HDX-L 4X\$ M/T (2,4L M/T) Model 2019 dari PT. Dipo Star Finance sebesar Rp 248.000.000 dengan tingkat suku bunga efektif 13,98% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

**PT. Toyota Astra Financial Services**

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit kendaraan Lexus dari PT. Toyota Astra Financial Services sebesar Rp 884.800.000 dengan tingkat suku bunga efektif 8% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 2 (dua) tahun.

**19. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo utang bank	166.182.942.439	181.644.310.638	Balance of bank loan
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(16.608.671.599)	(15.461.368.199)	Part of which is due within one year
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>149.574.270.840</b>	<b>166.182.942.439</b>	<b>Long term portion</b>
Utang bank	16.608.671.599	10.500.000.000	Part of which due to within one year
Utang bank overdue	-	4.961.368.199	Utang bank overdue
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>16.608.671.599</b>	<b>15.461.368.199</b>	<b>Short term portion</b>

**PT. Bank Permata, Tbk**

Berdasarkan Perubahan Keenam belas perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/22/0981/AMD/SAM tanggal 17 Oktober 2022, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari PT. Bank Permata, Tbk dengan rincian sebagai berikut:

**PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia**

Based on Financial Lease Agreement No. 19113,093,094,095,101,103 dated September 25, 2019, the Entity obtained financing 5 (five) units of Truck Hino vehicle facility from PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia amounting to Rp 1,465,800,000 with an effective interest rate of 12% per annum and with a financing period of 3 (three) years.

**PT. Dipo Star Finance**

Based on Financial Lease Agreement No. 0043864/2/01/04/2022 dated August 22, 2019, the Entity obtained financing 1 (one) Unit Mitsubishi All New Triton SC HDX-L 4X\$ M/T (2,4L M/T) Model 2019 facility from PT. Dipo Star Finance amounting to Rp 248,000,000 with an effective interest rate of 13.98% per annum and with a financing period of 3 (three) years.

**PT. Toyota Astra Financial Services**

The Entity obtained financing 1 (one) units of Lexus vehicle facility from PT. Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 884,800,000 with an effective interest rate of 8% per annum and with a financing period of 2 (two) years.

**19. BANK LOANS**

This account consist of:

**PT. Bank Permata, Tbk**

Based on the Fifteenth Amendment to the banking Facility Provision Agreement No. KK/22/0981/AMD/SAM dated October 17, 2022, the Entity obtained a loan facility from PT. Bank Permata, Tbk with the following details:

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK (LANJUTAN)**

1. Fasilitas 1 – Pinjaman Rekening Koran

Fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Rekening Koran ini ditunjukkan sebagai modal kerja dengan pembelian TBS dan modal kerja.

Fasilitas ini memiliki plafon pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000, berjangka waktu sejak 18 Juli 2022 sampai dengan 18 Juli 2023 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 8,25% per tahun.

Suku Bunga Pinjaman yang berlaku ditambah (+) 3% (tiga persen) per tahun dari jumlah tunggakan pokok dan/atau bunga yang harus dibayar Nasabah, dan provisi 1% (satu persen) per tahun.

2. Fasilitas 2 - *Term Loan - 1 (TL-1)* - Perubahan

Fasilitas pinjaman berupa *Term Loan (TL-1)* ini ditunjukkan sebagai *Refinancing existing* kebun inti seluas 5.060,52 Ha (Luas tertanam sampai dengan bulan September 2012) dan PKS berkapasitas 30 ton/jam yang terletak di Desa Karang Anyar, Sebubus dan Karang Anyar, Kecamatan Muara Padang dan Teluk Tenggiri, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan Sebesar 80% dari nilai *appraisal*.

Fasilitas ini memiliki plafon pinjaman sebesar Rp 386.000.000.000, berjangka waktu sampai dengan 13 Desember 2026 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 8,25% per tahun.

3. Fasilitas 3 - *Term Loan - 2 (TL-2)* - Perubahan

Fasilitas pinjaman berupa *Term Loan (TL-2)* ini ditujukan sebagai pembiayaan piutang plasma melalui *takeover* hutang plasma di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Fasilitas ini memiliki plafon pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000, berjangka waktu sampai 13 Februari 2023 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 8,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk tersebut dijaminkan dengan jaminan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan pada perkebunan inti Entitas (Perubahan) dengan nilai pengikatan sebesar Rp 414.226.665.000, sertifikat HGU No. 06/Karang Anyar seluas 1.975,95 Ha, HGU No. 16/Sebubus seluas 784,00 Ha, HGU No. 25/Teluk Tenggiri seluas 990,08 Ha, HGU No. 34/Sebubus dan Muara Padang seluas 702,85 Ha dan HGU lainnya akan diikat kepada PT. Bank Permata, Tbk sampai dengan jumlah Rp 414.226.665.000 setelah proses sertifikasi telah selesai, paling lambat 25 Juni 2016.

**19. BANK LOANS (CONTINUED)**

1. Facility 1 – Overdraft (OD)

A loan facility Overdraft (OD) is intended as a working capital to purchase FFB and other working capital.

This facility has a loan ceiling of Rp 5,000,000,000, a term since July 18, 2022 until July 18, 2023 and the loan bears interest at 8,25% per year.

The applicable Loan Interest Rate is added (+) 3% (Three percent) per year of the amount of arrears of principal and/or interest that must be paid by the customer, and a provision of 1% (one percent) per year.

2. Facility 2 - *Term Loan - 1 (TL-1)* – Amendment

Loan facility in the form of *Term Loan (TL-1)* is shown as refinancing existing core area of 5,060.52 hectares (planted area up to the months of September 2012 ) and PKS capacity of 30 tons/hour which is located in the Karang Anyar, Sebubus and Karang Anyar Village, Muara Padang and Teluk Tenggiri Sub-district, Banyuasin District, South Sumatra Province by 80% of the appraisal value.

This facility has a loan ceiling of Rp 386,000,000,000 a term until December 13, 2026 and loan bears interest at 8,25% per year.

3. Facility 3 - *Term Loan - 2 (TL-2)* – Amendment

Loan facility in the form of *Term Loan (TL-2)* is intended as a plasma receivable financing through debt takeover plasma at PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.

This facility has a loan ceiling of Rp 50,000,000,000, a term until February 13, 2023 and loan bears interest at 8,25% per year.

The loan facilities obtained from PT. Bank Permata, Tbk are pledged as collateral as follows:

1. Land and building on Entity nucleus (Amendment) with value binding amounting to Rp 414,226,665,000 certificate HGU No. 06/ Karang Anyar in covering area 1,975.95 Ha, HGU No. 16 /Sebubus in an area of 784.00 Ha, HGU No. 25/ Teluk Tenggiri in an area of 990.08 Ha, HGU No. 34 /Sebubus and Muara Padang in an area of 702.85 Ha and Others HGU will be tied to PT. Bank Permata, Tbk up to the amount of Rp 414,226,665,000 after the certification process has been completed, at the latest June 25, 2016.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK (LANJUTAN)**

3. Fasilitas 3 - Term Loan - 2 (TL-2) – Perubahan (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk tersebut dijaminkan dengan jaminan sebagai berikut: (Lanjutan)

Tanah dan bangunan pada PKS Entitas (Perubahan) dengan nilai pengikatan sebesar Rp 12.463.000.000, sertifikat HGB No. 2/Karanganyar seluas 14,99 Ha. Tanah dan bangunan pada PKS Entitas (Perubahan) dengan nilai pengikatan sebesar Rp 12.463.000.000, sertifikat HGB No. 2/Karanganyar seluas 14,99 Ha. Tanah dan bangunan pada kantor Nasabah (Perubahan) dengan nilai pengikatan sebesar Rp 2.360.000.000, SHGB No. 13/Kalidoni seluas 192 m<sup>2</sup>, SHGB No. 14/Kalidoni seluas 82 m<sup>2</sup>, SHGB No. 15/Kalidoni seluas 327 m<sup>2</sup>, SHGB No. 16/Kalidoni seluas 82 m<sup>2</sup>.

2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Desa Sebubus Pematang Talas Teluk Tenggirik, Kecamatan Banyuasin I dan Muara Padang, Karang Anyar Sumatera Selatan yang sampai saat ini masih dalam proses pengurusan Sertifikat berupa Hak Guna Usaha oleh nasabah seluas 607,64 Ha.
3. Mesin-mesin PKS (Tetap) dengan nilai pengikatan sebesar Rp 30.925.271.000.
4. Piutang dagang Entitas (Tetap) dengan nilai pengikatan sebesar Rp 2.500.000.000.
5. Piutang dagang Plasma (Tetap) dengan nilai pengikatan sebesar Rp 95.000.000.000.
6. Persediaan Entitas (Tetap) dengan nilai pengikatan sebesar Rp 12.000.000.000
7. Jaminan pribadi (Tetap) atas nama Tn. Ludjianto Setijo dan Ny. Anne Patricia Sutanto senilai tidak terbatas.

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perhitungan atas liabilitas estimasi untuk imbalan kerja dilakukan oleh aktifitas dengan menggunakan pendekatan liabilitas yang mana lebih besar antara imbalan yang diberikan oleh Perjanjian Kerjasama Bersama dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan liabilitas estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, No. 0881/MR-HR-PSAK24-AAT/III/2023 tertanggal 02 Maret 2023 disiapkan oleh Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan 31 Desember 2021, No.0817/ST-HR- PSAK24-AAT/III/2022 tertanggal 18 Maret 2022 disiapkan oleh Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Project Unit Credit".

**19. BANK LOANS (CONTINUED)**

3. Facility 3 - Term Loan - 2 (TL-2) – Amendment (Continued)

The loan facilities obtained from PT. Bank Permata, Tbk are pledged as collateral as follows: (Continued)

Land and building at Entity PKS (Amendment) with binding value amounting to Rp 12,463,000,000, certificate HGB No. 2/Karanganyar area of 14.99 Ha. Land and building at the Entity office (Amendment) with binding value amounting to Rp 2,360,000,000, SHGB No. 13 /Kalidoni area of 192 m<sup>2</sup>, Land and building at Entity with binding value amounting to Rp 2,360,000,000, SHGB No. 13/Kalidoni area of 192 m<sup>2</sup>, SHGB No. 14 /Kalidoni area of 82 m<sup>2</sup>, SHGB No. 15 /Kalidoni area of 327 m<sup>2</sup>, SHGB No. 16 /Kalidoni area of 82 m<sup>2</sup>.

2. Land and building located in Sebubus Village, Pematang Talas Teluk Tenggirik, Banyuasin I District and Muara Padang, Karang Anyar, South Sumatera, which is still in the process of being managed certificates in the form of cultivation rights by customers area of 607,64 Ha.
3. The machines of PKS (Fixed) with binding value amounting to Rp 30,925,271,000.
4. Accounts Receivable (Fixed) with binding value amounting to Rp 2,500,000,000.
5. Account Receivable-Plasma (Fixed) with value binding amounting to Rp 95,000,000,000.
6. Entity inventories (Fixed) with value binding amounting to Rp 12,000,000,000
7. Personal Guarantee (Fixed) on behalf of Mr. Ludjianto Setijo and Mrs. Ane Patricia Sutanto worth of unlimited.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The estimation of the benefit obligation was performed by an actuary using an approach based on the higher of benefit obligation provided under the Entity's existing Collective Labour Law No. 13/2003.

The calculation of estimated liability for employee benefits for the year ended December 31, 2022, No. 0881/MR-HR-PSAK24-AAT/III/2023 dated March 02, 2023, was prepared by Consultant Actuary Steven and Mourits and December 31, 2021, No. 0817/ST-HR-PSAK24- AAT/III/2022 dated March 18, 2022, was prepared by Consultant Actuary Steven and Mourits, an independent actuary, using the "Project Unit Credit" method.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)**

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tingkat diskonto	7,25% / 7,25%	6,95% / 6,95%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun / 5,00% p.a	3,00% di 2022 dan 5,00% per tahun setelahnya / 3,00% in 2022 and 5,00% p.a thereafter	Salary increase rate
Tingkat kematian	TM4-2019	TM4-2019	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	10% dari TMI4-2019 / 10% from TMI4-2019	10% dari TMI4-2019 / 10% from TMI4-2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai umur 25 menurun secara linear ke 0,5% pada usia 45 dan 0% seterusnya / 5% up to the age 25 decrease linearly into 0,5% at age 45 and 0% thereafter	5% sampai umur 25 menurun secara linear ke 0,5% pada usia 45 dan 0% seterusnya / 5% up to the age 25 decrease linearly into 0,5% at age 45 and 0% thereafter	Voluntary resignation rate
Usia pensiun normal	56 Tahun / 56 years	56 Tahun / 56 years	Normal retirement age

Estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut :

Estimated employee benefits obligation as of December 31, 2022 and December 31, 2021:

**a Liabilitas Imbalan Kerja**

**a Employee Benefits Liability**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.112.904.846	9.225.152.950	Present value of employee benefit liability
<b>Jumlah</b>	<b>4.112.904.846</b>	<b>9.225.152.950</b>	<b>Total</b>

**b. Mutasi Liabilitas Imbalan Kerja**

**b. Movement of employee benefit liability**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo Awal	9.225.152.950	9.830.711.855	Beginning Balance
Dampak penerapan atribusi imbalan Sesuai SP DSAK IAI	(952.778.294)	-	Impact of application of benefit attribution based on SP DSAK IAI
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	(2.179.264.244)	1.643.236.228	Post employment benefits expense during the year
Rugi (penghasilan) komprehensif lain tahun berjalan	(276.694.934)	(2.184.426.232)	Other comprehensive loss (income) current year
Pembayaran imbalan pasca kerja tahun berjalan (selain biaya terminasi)	(1.484.142.635)	(63.894.599)	Payment of employee benefit current year (excluding termination cost)
Pembayaran imbalan pasca kerja tahun berjalan (biaya terminasi)	(219.367.997)	(474.302)	Payment of employee benefit current year (termination cost)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>4.112.904.846</b>	<b>9.225.152.950</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022  
 With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)**

c. Beban imbalan kerja

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya jasa kini	496.103.860	1.088.074.959	Current service cost
Biaya jasa lalu - amandemen	(1.684.451.926)	-	Past service cost - amandement
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(1.399.056.369)	-	Past service cost - curtailment
Biaya bunga	295.483.865	548.376.226	Interest cost
Penyesuaian liabilitas akibat koreksi data	(106.711.671)	6.310.741	Adjustment due to data correction
Pembayaran imbalan oleh perusahaan untuk imbalan terminasi	219.367.997	474.302	Benefit payment from company for termination cost
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	-	Adjustment of past services liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>(2.179.264.244)</b>	<b>1.643.236.228</b>	<b>Total</b>

d Mutasi rugi (penghasilan) komprehensif lain

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo Awal	(4.135.759.194)	(2.431.906.733)	Beginning Balance
Rugi (penghasilan)			Other comprehensive loss (income)
Komprehensif lain	(276.694.934)	(2.184.426.232)	Related to tax
Pajak penghasilan terkait	60.872.885	480.573.771	
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(4.351.581.243)</b>	<b>(4.135.759.194)</b>	<b>Ending Balance</b>

Sensivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

Sensitivity overall pension liabilities against changes in the basic assumptions weighted basis is as follows:

	<b>2022</b>		
	<b>Perubahan asumsi / Changes in assumption</b>	<b>Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability</b>	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1%	3.841.189.539	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	4.418.737.539	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1%	4.436.352.539	Salary increase rate
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	3.821.405.539	
	<b>2021</b>		
	<b>Perubahan asumsi / Changes in assumption</b>	<b>Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability</b>	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1%	8.644.863.826	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	9.892.548.826	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1%	9.929.945.826	Salary increase rate
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	8.603.879.826	

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT. Datindo Entrycom, biro administrasi efek sesuai DE/I/2023-0025 tanggal 03 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

**21. SHARES CAPITAL**

The structure of shareholders dated December 31, 2022 based on record made by PT. Datindo Entrycom, stock administration bureau pursuant to letter No. DE/I/2023-0025 dated January 03, 2023 as follows:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham / Number of shares	Jumlah nilai nominal / Total par value	Percentase / Percentage
PT. Central Energi Pratama	4.650.030.000	93.000.600.000	49,73%
PT. Anugerah Perkasa Semesta	699.970.000	13.999.400.000	7,49%
Kejaksaan Agung	567.409.200	11.348.184.000	6,07%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.432.590.800	68.651.816.000	36,71%
<b>Jumlah</b>	<b>9.350.000.000</b>	<b>187.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM (LANJUTAN)**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT. Datindo Entrycom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/I/2022-0014 tanggal 03 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

<b>2021</b>			
Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah saham / <i>Number of shares</i>	Jumlah nilai nominal / <i>Total par value</i>	Percentase / <i>Percentage</i>
PT. Central Energi Pratama	4.650.030.000	93.000.600.000	49,73%
PT. Anugerah Perkasa Semesta	699.970.000	13.999.400.000	7,49%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.000.000.000	80.000.000.000	42,78%
<b>Jumlah</b>	<b>9.350.000.000</b>	<b>187.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Akta stock split dari pernyataan keputusan Rapat Persero No. 130 tanggal 23 Oktober 2019, yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M. Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0350609.AH.01.03.Tahun 2019 Tanggal 23 Oktober 2019 dan Surat dari PT. Bursa Efek Indonesia Nomor S-S-06864/BEI.PP1/10-2019 Tanggal 25 Oktober 2019, Perseroan telah mendapatkan persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5.

Terhitung mulai tanggal 05 November 2019, saham perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan stock split menjadi sebagai berikut:

<b>Sebelum pemecahan nilai nominal saham / Before stock split</b>		<b>Sesudah pemecahan nilai nominal saham / After stock split</b>	
Jumlah saham / <i>Number of shares</i>	Nilai nominal (Rp) / <i>Nominal value (Rp)</i>	Jumlah saham / <i>Number of shares</i>	Nilai nominal (Rp) / <i>Nominal value (Rp)</i>
Saham / Share	1.870.000.000	100	9.350.000.000

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Agio saham	50.000.000.000	50.000.000.000	Additional paid in capital
Dikurangi :			Less:
Biaya profesi penunjang penerbitan saham perdana	(1.071.000.000)	(1.071.000.000)	Professional fee for Initial public offering
<b>Jumlah Agio Saham - bersih</b>	<b>48.929.000.000</b>	<b>48.929.000.000</b>	<b>Total Additional Paid In Capital - net</b>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan nilai pasarnya. Pada tahun 2018, Perseroan menerbitkan saham perdana sebanyak 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per lembar saham dan nilai pasarnya adalah Rp. 200. Selisih antara nilai nominal dengan nilai pasar adalah Rp. 100 per lembar, total Rp. 50.000.000.000. Atas Agio saham ini dikurangi dengan biaya profesi penunjang proses IPO sebesar Rp. 1.071.000.000. Sehingga nilai agio saham per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 48.929.000.000.

Additional Paid In Capital is difference between par value and market value. In 2018, the Company do Initial Public Offering with total stock issued 500,000,000 share with par value Rp 100 per share and market value Rp 200 per share. The difference between par value with market value is Rp 100 per share, in total Rp 50,000,000,000 . This additional paid in capital less with professional fee for IPO process amounted Rp 1,071,000,000. As of December 31, 2018 the net amount of Additional Paid in Capital is Rp 48,929,000,000.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**23. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Minyak mentah kelapa sawit	269.464.126.132	296.074.022.293	Crude palm oil
Inti sawit	48.391.519.570	50.290.973.125	Palm kernel
<b>Jumlah</b>	<b>317.855.645.702</b>	<b>346.364.995.418</b>	<b>Total</b>

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Jumlah / Total	Percentase terhadap jumlah penjualan setahun / Percentage to total sales in a year	Jumlah / Total	Percentase terhadap jumlah penjualan setahun / Percentage to total sales in a year
	100,00%		100,00%
PT. SAP	317.855.645.702		

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pemakaian bahan baku	215.407.844.294	221.434.034.607	Material used
Perawatan dan panen	22.887.880.680	29.901.153.041	Field upkeep and harvesting
Penyusutan	20.025.623.879	19.750.511.886	Depreciation
Pengangkutan dan bongkar muat	15.442.791.939	13.039.045.617	Freight ad stevedoring
Upah dan tunjangan	6.868.068.878	10.886.675.307	Wages and allowances
Penyusutan tanaman menghasilkan	9.075.094.548	9.075.094.548	Depreciation of mature plantations
Pemakaian bahan pembantu	3.402.746.002	2.984.666.881	Indirect materials used
Amortisasi hak atas tanah	1.966.963.488	1.123.979.136	Amortization of land rights
<b>Jumlah</b>	<b>295.077.013.708</b>	<b>308.195.161.023</b>	<b>Total</b>

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Jumlah / Total	Percentase terhadap jumlah beban pokok penjualan setahun / percentage to total cost of good sold in a year	Jumlah / Total	Percentase terhadap jumlah beban pokok penjualan setahun / percentage to total cost of good sold in a year
	100,00%		100,00%
CV. SSB	123.296.345.787	41,78%	81.821.397.048
SMJ	46.326.087.888	15,70%	40.464.403.624
Lainnya	-	0,00%	61.418.340.679

**25. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Piutang tak tertagih	8.588.840.934	11.092.685.476	Uncollectible accounts
Gaji dan tunjangan	5.658.285.618	6.852.728.829	Salaries and allowance
Keperluan kantor dan dapur	2.912.408.093	5.333.107.753	Office and kitchen supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	3.251.686.790	3.199.500.803	Repair and maintenance
Estimasi imbalan pasca kerja	-	1.643.236.228	Estimated post employment benefits
Jasa profesional	1.739.160.855	1.294.087.913	Professional fees
Pajak bumi dan bangunan	1.349.081.349	1.284.612.537	Land and building tax
Asuransi	1.128.282.736	1.112.628.081	Insurance
Umum	637.956.409	873.313.172	General
Pengobatan	602.111.793	850.282.574	Medical
Perijinan dan pajak	878.357.743	692.441.876	Licences and tax
Penyusutan	335.395.509	401.091.071	Depreciation
Transportasi	262.264.105	385.476.870	Transportation
<b>Jumlah</b>	<b>27.343.831.934</b>	<b>35.015.193.183</b>	<b>Total</b>

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*With Comparison As of December 31, 2021*  
*with for the year then ended*  
*(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)*

**26. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba selisih kurs	51.924.058	12.412.817	Gain on foreign exchange
Lain - lain	13.732.171.770	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>13.784.095.828</b>	<b>12.412.817</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban denda	-	242.121.427	Late fee expenses
Rugi selisih kurs	248.347.055	14.270.449	Loss on foreign exchange
<b>Jumlah</b>	<b>248.347.055</b>	<b>256.391.876</b>	<b>Total</b>

**28. PENDAPATAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan jasa giro	50.246.778	73.037.412	Interest incomes
<b>Jumlah</b>	<b>50.246.778</b>	<b>73.037.412</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya administrasi bank	70.915.131	86.587.778	Bank's administration
Biaya transfer	8.755.080	10.110.100	Transfer expenses
Biaya materai bank	45.000	4.560.000	Stamp expenses
<b>Jumlah</b>	<b>79.715.211</b>	<b>101.257.878</b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bunga pinjaman bank	14.831.352.231	14.783.326.182	Bank loan interest
Bunga sewa pembiayaan	138.463.823	408.712.057	Finance lease interest
<b>Jumlah</b>	<b>14.969.816.054</b>	<b>15.192.038.239</b>	<b>Total</b>

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<b>2022</b>		
	Mata Uang / Currency	Setara dalam Rp / Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>			Assets
Kas dan bank	USD 5.237	82.388.438	Cash and bank
Kas dan bank	JPY 110.890	13.036.917	Cash and bank
Deposito	JPY -	-	Deposit
Uang jaminan deposit trading	USD 10.000	157.310.000	Deposit trading guarantee
<b>Jumlah</b>	<b>USD 126.127</b>	<b>252.735.355</b>	<b>Total</b>

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (LANJUTAN)**

**31. ASSETSS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (CONTINUED)**

	2021		
	Mata Uang / Currency	Setara dalam Rp / Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>			Assets
Kas dan bank	USD 5.233	74.672.557	Cash and bank
Kas dan bank	JPY 120.822	14.968.563	Cash and bank
Deposito	JPY 18.000.000	2.230.016.400	Deposit
Uang jaminan deposit trading	USD 10.000	142.690.050	Deposit trading guarantee
Jumlah	<b>USD 18.136.055</b>	<b>2.462.347.570</b>	Total

**32. KERJASAMA PEMBANGUNAN PLASMA**

Sehubungan dengan aktivitas perkebunan, Entitas melakukan kerjasama pembangunan dan/atau pemeliharaan perkebunan kelapa sawit untuk petani plasma sekitarnya, dengan rincian sebagai berikut :

**1. Koperasi Produsen Subur Mulya**

Pada tanggal 30 November 2007, Entitas dan Koperasi Produsen Subur Mulya mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 11/SM-AA/11-07.

Berdasarkan perjanjian ini, Entitas akan membangun perkebunan plasma seluas 764 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan Tandan Buah Segar ("TBS") selama 25 tahun.

Berdasarkan perjanjian ini, Koperasi Produsen Subur Mulya dikenakan jasa sebagai berikut:

- Jasa manajemen atas pembangunan kebun sebesar 5% dari biaya investasi tanaman, biaya non-investasi tanaman, dan biaya pra-operasi; dan
- Jasa manajemen atas pengelolaan kebun sebesar 5% dari total penjualan hasil panen selama tanaman menghasilkan ("TBS") selama 25 tahun.

**2. Koperasi Restu Ilahi**

Pada tanggal 30 November 2007, Entitas dan Koperasi Restu Ilahi mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian No. 12/RI-AA/11-07.

Berdasarkan perjanjian ini, Entitas akan membangun perkebunan seluas 620 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan Tandan Buah Segar ("TBS") selama 25 tahun.

Berdasarkan perjanjian ini, Koperasi Restu Ilahi dikenakan jasa sebagai berikut:

- Jasa manajemen atas pembangunan kebun sebesar 5% dari biaya investasi tanaman, biaya non-investasi tanaman, dan biaya pra-operasi; dan
- Jasa manajemen atas pengelolaan kebun sebesar 5% dari total penjualan hasil panen selama tanaman menghasilkan.

**32. COOPERATIONS OF PLASMA ESTABLISHMENT**

*Due to its plantation activities the Entity entered into several cooperation's of establishment and/or upkeep palm plantations with the surrounding plasma farmers, with details as follows:*

**1. Koperasi Produsen Subur Mulya**

*On November 30, 2007, the Entity and Koperasi Produsen Subur Mulya have signed Cooperation Agreement of Establishment and Management as stipulated in Agreement No. 11/SM-AA/11-07.*

*Based on this agreement, the Entity shall establish plasma plantations with a total area of 764 Ha. The Cooperation Agreement is valid up to the time the plantations do not economically produce Fresh Fruit Bunches ("FFB") within 25 years.*

*Based on this agreement, Koperasi Produsen Subur Mulya is charged with the following:*

- *Management fees on plantation establishment of 5% of the investment cost, non-investment cost, and pre-operating expenses; and*
- *Management fees on plantation management of 5% of total sales during mature plantations*

**2. Koperasi Restu Ilahi**

*On November 30, 2007, the Entity and Koperasi Restu Ilahi Jaya have signed Cooperation Agreement of Establishment and Management as stipulated in Agreement No. 12/RI-AA/11-07.*

*Based on this agreement, the Entity shall establish plasma plantations with a total area of 620 Ha. The Cooperation Agreement is valid up to the time the plantations do not economically produce Fresh Fruit Bunches ("FFB") 25 within years.*

*Based on this agreement, Koperasi Restu Ilahi is charged with the following:*

- *Management fees on plantation establishment of 5% of the investment cost, non-investment cost, and pre-operating expenses; and*
- *Management fees on plantation management of 5% of total sales during mature plantations.*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
with for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**32. KERJASAMA PEMBANGUNAN PLASMA (LANJUTAN)**

**3. Koperasi Sumber Makmur Jaya**

Pada tanggal 30 November 2007, Entitas dan koperasi Sumber Makmur Jaya mengadakan perjanjian kerjasama pembangunan dan pengelolaan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 10/SMJ-AA/11-07.

Berdasarkan perjanjian ini, Entitas akan membangun perkebunan plasma seluas 1.058,6 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan Tandan Buah Segar ("TBS") selama 25 tahun.

Berdasarkan perjanjian ini, Koperasi Sumber Makmur Jaya dikenakan jasa sebagai berikut:

- Jasa manajemen atas pembangunan kebun sebesar 5% dari biaya investasi tanaman, biaya non-investasi tanaman, dan biaya pra-operasi; dan
- Jasa manajemen atas pengelolaan kebun sebesar 5% dari total penjualan hasil panen selama tanaman menghasilkan

**4. KUD Kumbang Jaya**

Pada Tanggal 9 Juni 2005, Entitas dan KUD Kumbang Jaya mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Pengembangan Kebun Kelapa Sawit, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian No. 003/KPP-AA/05-05, sekaligus sebagai perubahan terhadap Perjanjian Kerjasama tanggal 29 Agustus 2000.

Berdasarkan perjanjian ini, Entitas akan membangun perkebunan plasma seluas 3.470 Ha untuk sebanyak 1.735 anggota KUD Kumbang Jaya, yang akan dilakukan bertahap mulai dari tahun 2002 hingga selesai. Jangka waktu pembangunan masing-masing tahap selama 48 bulan.

Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan tandan buah segar ("TBS") selama 33 tahun.

Berdasarkan perjanjian ini, KUD Kumbang Jaya dikenakan jasa sebagai berikut:

- Jasa manajemen atas pembangunan gedung sebesar 5% dari biaya investasi tanaman, biaya non-investasi tanaman, dan biaya pra-operasi; dan
- Jasa manajemen atas pengelolaan kebun, yang presentasennya akan ditentukan dalam perjanjian pelaksanaan, panen tersendiri dari hasil penjualan TBS.

Pada tanggal 30 November 2007, Entitas dan KUD Kumbang Jaya telah menandatangani perubahan perjanjian kerjasama sebagaimana tertuang dalam perjanjian kerjasama pembangunan dan pengelolaan No. 08/KUJA-AA/11-07.

Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membangun perkebunan plasma seluas 744,6 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan TBS selama 25 tahun.

**32. COOPERATIONS OF PLASMA ESTABLISHMENT (CONTINUED)**

**3. Koperasi Sumber Makmur Jaya**

On November 30, 2007, the Entity and koperasi Sumber Makmur Jaya have signed Cooperation Agreement of Establishment and management as stipulated in Agreement No. 10/SMJ-AA/11-07.

Based on this agreement, the Entity shall establish plasma plantations with a total area 1,058.6 Ha. The Cooperation Agreement is valid up to the time the plantations do not economically produce Fresh Fruit Bunches ("FFB") within 25 years.

Based on this agreement, Koperasi Sumber Makmur Jaya is charged with the following:

- Management fees on plantation establishment of 5% of the investment cost, non-investment cost, and pre- operating expenses; and
- Management fees on plantation management of 5% of total sales during mature plantations.

**4. KUD Kumbang Jaya**

On June 9, 2005, the Entity and KUD Kumbang Jaya entered into a Cooperation Agreement of Establishment, Management and Development of Palm Plantations, as stipulated in Agreement No. 003/KPP-AA/05-05, as an amendment to Cooperation Agreement dated August 29, 2000.

Based on this agreement, the Entity shall establish plasma plantations with a total area of 3,470 Ha for 1,735 members of KUD Kumbang Jaya, made in stages since 2002 up to its completion. The time period for each stage in 48 months.

The Cooperation Agreement is valid up to the time the plantations do not economically produce Fresh Fruit Bunches ("FFB") within 33 year.

Based on this agreement, KUD Kumbang jaya is changed with the following:

- Management fees on plantation establishment of 5% of the investment cost, non-investment cost, and pre- operating expenses; and
- Management fees on plantation management, in which the percentage is to be determined separately in a Agreement on Harvesting from FFB sales proceeds.

On November 30, 2007, the Entity and KUD Kumbang Jaya have signed the amendment of Cooperation Agreement of Establishment and Management No. 08/KUJA-AA/11-07.

Based on this agreement, the Entity shall establish plasma plantations with a total area of 744.6 Ha. The Cooperation's do not economically produce Fresh Fruit Bunches ("FFB") within 25 year.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**32. KERJASAMA PEMBANGUNAN PLASMA (LANJUTAN)**

**4. KUD Kumbang Jaya (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian ini, KUD Kumbang Jaya dikenakan jasa sebagai berikut:

- Jasa manajemen atas pembangunan kebun sebesar 5% dari biaya investasi tanaman, biaya non-investasi tanaman, dan biaya pra-operasi; dan
- Jasa manajemen atas pengelolaan kebun sebesar 5% dan total penjualan hasil panen selama tanaman menghasilkan.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen Risiko**

Risiko utama dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

**a Risiko kredit**

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposure terkait dengan batasan batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Entitas menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Kelompok Usaha juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu sampai dengan 45 hari.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Perseroan, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Tabel berikut memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas dan Setara Kas	15.020.216.418	9.978.623.434	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	4.906.841.645	1.337.747.900	<i>Account Receivables</i>
Piutang Lain-Lain	16.321.000	-	<i>Other Receivables</i>
Piutang Plasma	8.053.546.582	53.279.531.472	<i>Plasma Receivables</i>
Aset Lain-Lain	157.310.000	142.690.050	<i>Other Asset</i>
<b>Jumlah</b>	<b>28.154.235.645</b>	<b>64.738.592.856</b>	<b>Total</b>

**32. COOPERATIONS OF PLASMA ESTABLISHMENT (CONTINUED)**

**4. KUD Kumbang Jaya (Continued)**

Based on this agreement, KUD Kumbang jaya is changed with the following:

- Management fees on plantation establishment of 5% of the investment cost, non-investment cost, pre-operating expenses; and
- Management fees on plantation management of 5% of total sales during mature plantations.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Risk Management**

The main risks from financial instruments are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below;

**a Credit risk**

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Entity manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the entity will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Entity has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customers) and in the sales and purchase agreements. The Company also sets a credit period which is relatively short, that is up to 45 days.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Company, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as of December 31, 2022 and December 31, 2021:

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022  
 With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2022 and December 31, 2021:

	2022					<i>Jumlah / Total</i>
	<i>Belum jatuh tempo / tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired</i>	<i>Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</i>	<i>Lebih dari 90 hari / Over 90 days</i>	<i>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired</i>		
Kas dan setara kas / Cash and Cash Equivalent	15.020.216.418	-	-	-	-	15.020.216.418
Piutang Usaha / Account Receivables	-	4.906.841.645	-	6.700.050.000	(6.700.050.000)	4.906.841.645
Piutang Lain-Lain / Other Receivable	-	-	-	16.321.000	-	16.321.000
Piutang Plasma / Plasma Receivables	-	-	-	29.474.810.729	(21.421.264.147)	8.053.546.582
Aset Lain-Lain / Other Asset	-	-	-	157.310.000	-	157.310.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>15.020.216.418</b>	<b>4.906.841.645</b>	<b>-</b>	<b>36.348.491.729</b>	<b>(28.121.314.147)</b>	<b>28.154.235.645</b>

	2021					<i>Jumlah / Total</i>
	<i>Belum jatuh tempo / tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired</i>	<i>Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</i>	<i>Lebih dari 90 hari / Over 90 days</i>	<i>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired</i>		
Kas dan setara kas / Cash and Cash Equivalent	9.978.623.434	-	-	-	-	9.978.623.434
Piutang Usaha / Account Receivables	-	1.337.747.900	-	6.700.050.000	(6.700.050.000)	1.337.747.900
Piutang Lain-Lain / Other Receivable	-	-	-	825.000.000	(825.000.000)	-
Piutang Plasma / Plasma Receivables	-	17.862.253.220	-	63.224.118.398	(27.806.840.146)	53.279.531.472
Aset Lain-Lain / Other Asset	-	-	-	142.690.050	-	142.690.050
<b>Jumlah / Total</b>	<b>9.978.623.434</b>	<b>19.200.001.120</b>	<b>-</b>	<b>70.891.858.448</b>	<b>(35.331.890.146)</b>	<b>64.738.592.856</b>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022  
 With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**b Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas entitas secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perseroan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Entitas.

Entitas secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Entitas terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import suku cadang.

Tabel liabilitas keuangan Perseroan jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan detail sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	19.694.689.294	13.485.751.959	Trade Payables - Third Party
Utang Pajak	1.413.358.475	1.692.081.209	Taxes Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2.171.740.983	2.488.700.867	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	709.204.424	1.771.165.776	Lease Payables
Utang Bank	16.608.671.599	15.461.368.199	Bank Loans
Jumlah	<b>40.597.664.775</b>	<b>34.899.068.010</b>	Total

**c Risiko mata uang asing**

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas mengupayakan arus kas dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Entitas akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

**b Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.*

*The liquidity requirements of the Entity have historically arisen from the need for capital expenditure, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In the handling of liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Entity.*

*The Entity evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the equity market.*

*The reporting currency of the Company is the Indonesian rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Entity exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials and bank loans.*

*Table of the financial liabilities of the Company are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:*

**c Foreign currency risk**

*In managing the foreign exchange rate risk, the Entity seeks cash flows in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Entity will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.*

*The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

	Perubahan tingkat Rp / Change in Rp Rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak / Effect on income before tax expense	
<b><u>31 Desember 2022</u></b>			<b><u>December 31, 2022</u></b>
US\$	-10%	(23.969.844)	US\$
	10%	23.969.844	
JPY	-10%	(1.303.692)	JPY
	10%	1.303.692	
<b><u>31 Desember 2021</u></b>			<b><u>December 31, 2021</u></b>
US\$	-10%	(246.234.757)	US\$
	10%	246.234.757	
JPY	-10%	(2.244.984.963)	JPY
	10%	2.244.984.963	

**d Risiko suku bunga atas arus kas**

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari pembiayaan jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Entitas.

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Utang Sewa Pembiayaan (catatan 18)	1.218.072.844	1.955.305.621	Lease Payables (note 18)
Utang Bank (catatan 19)	166.182.942.439	181.644.310.638	Bank Loans (note 19)

**34. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN**

Tujuan entitas mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Entitas dapat tetap memberikan imbas hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Entitas dapat menyesuaikan jumlah yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, entitas memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap modal pada batas bawah 0,80 kali dan 0,90 kali.

Rasio hutang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**d Cash flows interest rate risk**

*Interest rate risk on cash flows is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The current exposure mainly comes from long-term financing and syndicated bank loans with floating interest rates. Liabilities with floating interest rates present a cash flow risk to the entity.*

*The profile of such liabilities is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Lease Payables (note 18)	1.218.072.844	1.955.305.621	
Bank Loans (note 19)	166.182.942.439	181.644.310.638	

**34. CAPITAL RISK MANAGEMENT**

*The Entity managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*In order to maintain or adjust their capital structure, the Entity may adjust the amount of dividends paid to stockholders issue new share or sell assets to reduce debt.*

*Consistent with other entities in the industry, the Entity monitor capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the statements of financial position.*

*As at December 31, 2022 and December 31, 2021, the Entity still maintained their strategy, that is, to maintain a debt to equity ratio on lower limit 0.80 times and 0.90 times.*

*The debt to equity ratio as at December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:*

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jumlah Liabilitas	205.516.461.751	233.415.595.104	Total Liabilities
Dikurang : Kas dan Setara Kas	(15.020.216.418)	(9.978.623.434)	Less: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Neto	190.496.245.333	223.436.971.670	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	238.693.908.651	249.265.757.028	Total Equity
Rasio Utang Terhadap Modal	0,80	0,90	Debt to Equity Ratio

**35. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Entitas yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Entity that are stated in the financial position December 31, 2022 and December 31, 2021:

<b>31 Desember 2022</b>	<b>Nilai Tercatat / Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar / Fair Value</b>	<b>December 31, 2022</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan Bank	15.020.216.418	15.020.216.418	Cash and Banks
Piutang Usaha - pihak ketiga	11.606.891.645	4.906.841.645	Trade Receivables - third parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	41.987.417.333	41.987.417.333	Advances and Prepaid Expenses
Piutang plasma	29.474.810.729	8.053.546.582	Plasma Receivables
<b>Jumlah</b>	<b>98.089.336.125</b>	<b>69.968.021.978</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	19.694.689.294	19.694.689.294	Trade Payables - third parties
Biaya Akrual	2.171.740.983	2.171.740.983	Accrued Expenses
Pendapatan Ditangguhkan	1.470.830.090	1.470.830.090	Deferred Revenue
Pendapatan Diterima Dimuka	9.251.922.780	9.251.922.780	Unearned Revenue
Utang Bank - Jangka Pendek	16.608.671.599	16.608.671.599	Bank Loans - Short Term
Utang Bank - Jangka Panjang	149.574.270.840	149.574.270.840	Bank Loans - Long Term
Utang Sewa Pembiayaan - Jangka Pendek	709.204.424	709.204.424	Finance Lease Payable - Short Term
Utang Sewa Pembiayaan - Jangka Panjang	508.868.420	508.868.420	Finance Lease Payable - Long Term
<b>Jumlah</b>	<b>199.990.198.430</b>	<b>199.990.198.430</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2021</b>	<b>Nilai Tercatat / Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar / Fair Value</b>	<b>December 31, 2021</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan Bank	9.978.623.434	9.978.623.434	Cash and Banks
Piutang Usaha - pihak ketiga	8.037.797.900	1.337.747.900	Trade Receivables - third parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	39.367.502.213	39.367.502.213	Advances and Prepaid Expenses
Piutang plasma	81.086.371.618	53.279.531.472	Plasma Receivables
<b>Jumlah</b>	<b>138.470.295.165</b>	<b>103.963.405.019</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	13.485.751.959	13.485.751.959	Trade Payables - third parties
Biaya Akrual	2.488.700.867	2.488.700.867	Accrued Expenses
Pendapatan Ditangguhkan	9.203.952.815	9.203.952.815	Deferred Revenue
Pendapatan Diterima Dimuka	13.720.339.045	13.720.339.045	Unearned Revenue
Utang Bank - Jangka Pendek	15.461.368.199	15.461.368.199	Bank Loans - Short Term
Utang Bank - Jangka Panjang	166.182.942.439	166.182.942.439	Bank Loans - Long Term
Utang Sewa Pembiayaan - Jangka Pendek	1.771.165.776	1.771.165.776	Finance Lease Payable - Short Term
Utang Sewa Pembiayaan - Jangka Panjang	184.139.845	184.139.845	Finance Lease Payable - Long Term
<b>Jumlah</b>	<b>222.498.360.945</b>	<b>222.498.360.945</b>	<b>Total</b>

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

Berdasarkan PSAK No. 71 (Revisi 2020), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, uang muka dan biaya dibayar dimuka, piutang plasma, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual, pendapatan diterima dimuka dan pendapatan ditangguhkan) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

- 1 Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, uang muka dan biaya dibayar dimuka dan piutang plasma.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat asset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

- 2 Utang usaha pihak ketiga, biaya akrual pendapatan diterima dimuka dan pendapatan ditangguhkan.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

- 3 Pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

### 36. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, perhitungannya sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	(10.787.670.426)	(3.121.384.649)	Loss for the year attributable to Owners Entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.350.000.000	9.350.000.000	Weighted average number of shares
<b>Rugi per saham</b>	<b>(1,15)</b>	<b>(0,33)</b>	<b>Loss per shares</b>

Based on PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- a quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- c inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and banks, account receivables - third parties, advances and prepaid expenses, plasma receivables, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, unearned income and deferred revenue) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value.

- 1 Cash and banks, trade receivables - third parties, advances and prepaid expenses and plasma receivables.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

- 2 Account payables - third parties, accrued expenses, unearned income and deferred revenue.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

- 3 Bank loan and finance lease payables due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

### 36. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing loss for the year attributable to equity holders of the Entity by the weighted average of shares outstanding during the year, the calculation are as follows:

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**37. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi menurut penjualan adalah sebagai berikut:

**37. OPERATING SEGMENTS**

The operating segment based on sales are as follows:

	2022			
	Minyak Mentah	Inti Sawit / Crude Palm Oil	Jumlah / Total	
Aset Segmen	443.973.898.917	236.471.486	444.210.370.402	Segment assets
Jumlah Aset Segmen	443.973.898.917	236.471.486	444.210.370.402	Total Segment assets
Liabilitas Segmen	205.516.461.751	-	205.516.461.751	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas Segmen	205.516.461.751	-	205.516.461.751	Total Segment Liabilities
Ekuitas Segmen	238.693.908.651	-	238.693.908.651	Segment Equity
Jumlah Ekuitas Segmen	238.693.908.651	-	238.693.908.651	Total Segment Equity
Penjualan - bersih	269.464.126.132	48.391.519.570	317.855.645.702	Sales - Net
Beban pokok penjualan	(295.077.013.708)	-	(295.077.013.708)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	(25.612.887.576)	48.391.519.570	22.778.631.994	Gross Profit
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	(5.975.408.000)	-	(5.975.408.000)	Gain (Loss) arising from changes in fair value of agriculture product
Beban Usaha	(27.343.831.934)	-	(27.343.831.934)	Operating Expenses
Laba Usaha	(58.932.127.510)	48.391.519.570	(10.540.607.940)	Operating Income
Pendapatan Lainnya	13.784.095.828	-	13.784.095.828	Other Income
Beban Lainnya	(248.347.055)	-	(248.347.055)	Other Expenses
Pendapatan Keuangan	50.246.778	-	50.246.778	Finance Income
Beban Keuangan	(79.715.211)	-	(79.715.211)	Finance Expenses
Beban Bunga	(14.969.816.054)	-	(14.969.816.054)	Interest Expenses
Rugi Sebelum Pajak	(60.395.663.224)	48.391.519.570	(12.004.143.654)	Loss Before Tax
Manfaat Pajak	1.216.473.228	-	1.216.473.228	Tax Benefit
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(59.179.189.996)	48.391.519.570	(10.787.670.426)	Net Loss For the Year
	2021			
	Minyak Mentah	Inti Sawit / Crude Palm Oil	Jumlah / Total	
Aset Segmen	481.036.544.969	1.644.807.163	482.681.352.132	Segment assets
Jumlah Aset Segmen	481.036.544.969	1.644.807.163	482.681.352.132	Total Segment assets
Liabilitas Segmen	233.415.595.104	-	233.415.595.104	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas Segmen	233.415.595.104	-	233.415.595.104	Total Segment Liabilities
Ekuitas Segmen	249.265.757.028	-	249.265.757.028	Segment Equity
Jumlah Ekuitas Segmen	249.265.757.028	-	249.265.757.028	Total Segment Equity
Penjualan - bersih	296.074.022.293	50.290.973.125	346.364.995.418	Sales - Net
Beban pokok penjualan	(308.195.161.023)	-	(308.195.161.023)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	(12.121.138.730)	50.290.973.125	38.169.834.395	Gross Profit
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	6.681.582.000	-	6.681.582.000	Gain (Loss) arising from changes in fair value of agriculture product
Beban Usaha	(35.015.193.183)	-	(35.015.193.183)	Operating Expenses
Laba Usaha	(40.454.749.913)	50.290.973.125	9.836.223.212	Operating Income
Pendapatan Lainnya	12.412.817	-	12.412.817	Other Income
Beban Lainnya	(256.391.876)	-	(256.391.876)	Other Expenses
Pendapatan Keuangan	73.037.412	-	73.037.412	Finance Income
Beban Keuangan	(101.257.878)	-	(101.257.878)	Finance Expenses
Beban Bunga	(15.192.038.239)	-	(15.192.038.239)	Interest Expenses
Rugi Sebelum Pajak	(55.918.987.677)	50.290.973.125	(5.628.014.552)	Loss Before Tax
Manfaat Pajak	2.506.629.903	-	2.506.629.903	Tax Benefit
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(53.412.357.774)	50.290.973.125	(3.121.384.649)	Net Loss For the Year

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI NON KAS**

**38. NON CASH TRANSACTIONS**

	2022	2021	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi Arus Kas :			Activities non affecting Cash Flow :
Reklasifikasi aset tetap	(28.610.414.679)	(8.629.423.806)	Reclassification of fixed assets
Penambahan aset tetap	28.610.414.679	8.629.423.806	Additional of fixed assets

**39. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING**

Perseroan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2022		2021	
	Mata Uang Asing <i>Foreign Currency</i>	Mata Uang Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata Uang Asing <i>Foreign Currency</i>	Mata Uang Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>
<b>Aset</b>				
Bank	USD 5.237	82.388.438	USD 5.233	74.672.557
Bank	JPY 110.890	13.036.917	JPY 120.822	14.968.563
Uang Jaminan Deposit Trading	USD 10.000	157.310.000	USD -	-
Deposito	JPY -	-	JPY 18.000.000	2.230.016.400
		<b>252.735.355</b>		<b>2.319.657.520</b>

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang liabilitas jangka Panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Dintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak penghasilan

**41. KELANGSUNGAN USAHA**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian sebesar Rp 1.586.672.592 Perusahaan juga mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 10.787.670.426 dan kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

FASB-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1 : Presentation of Financial Statements regarding classification of liabilities as current or non current;
- Amendments PSAK 1 : Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies.
- Amendments PSAK 1 : Presentation of Financial Statements regarding long term liability with covenant.
- Amendments PSAK 16 : Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendments PSAK 25 : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates
- Amendments PSAK 46 : Income tax

**41. GOING CONCERN**

As of December 31, 2022, the Company has recorded a cumulative impact of losses Rp 1,586,672,592. The Company also recorded net loss for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 10,787,670,426 and these conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. These conditioning raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities that are due

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

Atas kondisi tersebut, Perusahaan mengembangkan tindakan dan strategi-strategi sebagai berikut

1. Manajemen akan terus menerima bantuan operasional dari pemegang saham dan pihak-pihak berelasi untuk meningkatkan laba dalam rangka meraih target Perusahaan
2. Melakukan review dan evaluasi secara berkala atas metode kerja, peningkatan basis pelanggan, perbaikan proses bisnis dan kebijakan penetapan harga;
3. Menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
4. Tidak ada rencana pembubaran Perusahaan di tahun depan yang terkait dengan defisiensi modal.

Pada tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan telah mendapatkan surat dukungan dari pemegang saham mayoritas dan menegaskan niat dan kemampuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan agar terus beroperasi sebagai kelangsungan usaha

**42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk penyesuaian dan reklasifikasi atas beberapa akun pada laporan keuangan tahun-tahun tersebut sebagai berikut:

*In response to these conditions, the Company developed the following actions and strategies:*

1. *Management will continue to receive operational support from shareholders and related parties to increase profits in order to achieve the Company's targets.*
2. *Conduct regular reviews and evaluations of work methods, customer base improvement, business process improvement and pricing policies;*
3. *Placing human resources in accordance with the needs of the Company;*
4. *There is no plan to dissolve the Company in the next year related to capital deficiency.*

*On March 17, 2023, the Company has obtained a letter of support from the majority shareholder and confirmed its intention and ability to provide financial support to the Company to continue operating as a going concern.*

**42. REISSUE OF FINANCIAL STATEMENT**

*The Company reissued its financial statements for the year ended 31 December 2022 for adjustments and reclassifications of several accounts to those years as follows:*

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Sebagaimana Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian dan Reklasifikasi/ Adjustement and Reclassification	Sebagaimana Dilaporkan Kembali/ As Reissued
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	15.020.216.418	-	15.020.216.418
Piutang Usaha - pihak ketiga bersih (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp. 6.700.050.000 dan Rp. 6.700.050.000 pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	4.906.841.645	-	4.906.841.645
Piutang Lain-Lain	16.321.000	-	16.321.000
Persediaan	7.856.289.971	-	7.856.289.971
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	41.987.417.333	-	41.987.417.333
Produk Agrikultur	8.030.575.000	-	8.030.575.000
Jumlah Aset Lancar	77.817.661.367	-	77.817.661.367
			<b>Total Current Assets</b>

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2021  
 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ANDIRA AGRO, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022

With Comparison As of December 31, 2021  
 with for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Sebagaimana Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian dan Reklasifikasi/ Adjustement and Reclassification	Sebagaimana Dilaporkan Kembali/ As Reissued	
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>				
<b>NON CURRENT ASSETS</b>				
Piutang Plasma (Setelah dikurangi penyisihan piutang plasma ragu-ragu Rp. 21.421.264.147 dan Rp. 27.806.840.146 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	25.915.799.802	(17.862.253.220)	8.053.546.582	Plasma Receivables (less allowance for doubtful account receivable plasma amounted Rp. 21.421.264.147 and Rp. 27.806.840.146 as of December 31, 2022 and Desember 31, 2021)
Tanaman Menghasilkan (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp.80.494.255.140 dan Rp. 81.267.487.249 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	101.007.635.924	-	101.007.635.924	Mature Plantations (net of accumulated depreciation Rp. 80.494.255.140 and Rp. 81.267.487.249 as of December 31, 2022 and December 31, 2021)
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 143.052.342.160 dan Rp. 132.043.295.580 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	213.176.422.862	17.862.253.220	231.038.676.082	Fixed Assets (net of accumulated depreciation amount Rp. 143.052.342.160 and Rp. 132.043.295.580 as of December 31, 2022 and December 31, 2021)
Aset Pajak Tangguhan	9.728.117.435	-	9.728.117.435	Deferred Tax Assets Deferred Cost of Land Rights (net of accumulated amortization Rp. 22.931.846.705 and Rp. 11.970.767.537 as of December 31, 2022 and December 31, 2021)
Beban Tangguhan Hak atas Tanah (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp. 22.931.846.705 dan Rp. 11.970.767.537 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	16.407.423.012	-	16.407.423.012	Other Assets Deferred Cost of Land Rights (net of accumulated amortization Rp. 22.931.846.705 and Rp. 11.970.767.537 as of December 31, 2022 and December 31, 2021)
Aset Lain-Lain	157.310.000	-	157.310.000	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>366.392.709.035</b>	-	<b>366.392.709.035</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>444.210.370.402</b>	-	<b>444.210.370.402</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2023.

**43. COMPLETION ON THE FINANCIAL STATEMENT**

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statement which are completed and authorized for issuance Directors on April 27, 2023.